

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

SAFITRI RAHMADANI

NIM.19.52.21.133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

SAFITRI RAHMADANI
NIM.19.52.21.133

Surakarta, 20 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri Rahmadani
NIM : 195221133
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Januari 2023



Safitri Rahmadani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri Rahmadani
NIM : 195221133
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Januari 2023



Safitri Rahmadani

Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Safitri Rahmadani

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Safitri Rahmadani NIM : 19.52.21.133 yang berjudul :

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 20 Januari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

PENGESAHAN

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:

SAFITRI RAHMADANI
NIM. 19.52.21.133

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 06 Februari 2023 M / 15 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji III
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

(Imam Syafi’i)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang
senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan bapak yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan semangat
yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Adikku tercinta Tiara terimakasih sudah memberikan semangat.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan
motivasi.

Sahabatku (Estri, Indah, Kiki, Tyas, Ulfa) yang selalu menyemangati dan
menemani saat mengerjakan skripsi dalam kondisi apapun dan telah berjasa besar
dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kinerja Keberlanjutan Sebagai Variabel Mediasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Sutomo dan Ibu Mukti, terimakasih atas segala doa dan pengorbanan serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
8. Adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku (Estri, Indah, Kiki, Tyas, Ulfa) yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku dari semester satu yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 Januari 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of board of director gender diversity on corporate tax aggressiveness and the mediation effect of sustainability performance. 84 samples selected of property & real estate sector companies listed on Indonesia Stock Exchange from the period 2016-2021. Multiple regression used to analyze the direct relationship between board director gender diversity and tax aggressiveness. Path analysis approach was employed to analyze the indirect relationship between board director gender diversity and tax aggressiveness through sustainability performance as mediating variable.

The results show that board director gender diversity has a positive effect on tax aggressiveness, board director gender diversity has no effect on sustainability performance, sustainability performance has no effect on tax aggressiveness. Path analysis result did not find support for mediating role of sustainability performance on the relationship between board director gender diversity and tax aggressiveness.

Keyword: tax aggressiveness, board director gender diversity, sustainability performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap agresivitas pajak dan pengaruh mediasi kinerja keberlanjutan. Terpilih 84 sampel perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2016-2021. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan langsung antara keberagaman gender dewan direksi dan agresivitas pajak. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan tidak langsung antara keberagaman gender dewan direksi dan agresivitas pajak melalui kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan, kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis jalur tidak menemukan peran mediasi kinerja keberlanjutan pada hubungan antara keberagaman gender dewan direksi dan agresivitas pajak.

Keyword: agresivitas pajak, keberagaman gender dewan direksi, kinerja keberlanjutan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5

1.3	Batasan Masalah.....	6
1.4	Rumusan Masalah	6
1.5	Tujuan Penelitian.....	7
1.6	Manfaat Penelitian.....	7
1.7	Jadwal Penelitian	8
1.8	Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI		10
2.1	Kajian Teori.....	10
2.1.1	<i>Agency Theory</i>	10
2.1.2	<i>Upper Echelon Theory</i>	11
2.1.3	<i>Stakeholder Theory</i>	12
2.1.4	Agresivitas Pajak.....	13
2.1.5	Keberagaman Gender Dewan Direksi.....	15
2.1.6	Kinerja Keberlanjutan	16
2.2	Penelitian Yang Relevan	17
2.3	Kerangka Berfikir	20
2.4	Perumusan Hipotesis	22
2.4.1	Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak.....	22

2.4.2	Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keberlanjutan	23
2.4.3	Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Agresivitas Pajak.....	24
2.4.4	Kinerja Keberlanjutan Memediasi Hubungan Keberagaman Gender dewan direksi dengan Agresivitas Pajak.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	26
3.2	Jenis Penelitian	26
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.4	Data dan Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Variabel Penelitian	28
3.7	Definisi Operasional Variabel	28
3.7.1	Variabel Dependen.....	28
3.7.2	Variabel Independen	29
3.7.3	Variabel Mediasi	29
3.7.4	Variabel Kontrol.....	30
3.8	Teknik Analisis Data	31
3.8.1	Statistik Deskriptif	31
3.8.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	32

3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	33
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.5	Uji Ketepatan Model.....	35
3.8.6	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	36
3.8.7	Uji Sobel	37
3.8.8	Uji Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Penelitian	39
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	40
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	43
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	47
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.5	Uji Ketepatan Model.....	55
4.2.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel	57
4.2.7	Uji Sobel	60
4.2.8	Uji Hipotesis	61
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	63
4.3.1	Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak.....	63

4.3.2	Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keberlanjutan	65
4.3.3	Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Agresivitas Pajak.....	66
4.3.4	Kinerja Keberlanjutan Memediasi Hubungan Keberagaman Gender Dewan Direksi Dengan Agresivitas Pajak	67
4.3.5	Pengaruh Variabel Kontrol	68
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian	71
5.3	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penjelasan Sampel.....	27
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Pengujian CEM Persamaan I.....	43
Tabel 4.4 Hasil Pengujian CEM Persamaan II	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian FEM Persamaan I	45
Tabel 4.6 Hasil Pengujian FEM Persamaan II.....	45
Tabel 4.7 Hasil Pengujian REM Persamaan I.....	46
Tabel 4.8 Hasil Pengujian REM Persamaan II	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Persamaan I.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow Persamaan II.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Persamaan I	49
Tabel 4.12 Hasil Uji LM Persamaan II	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II	54
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan Persamaan I.....	55

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinan Persamaan II.....	56
Tabel 4.19 Hasil Uji F Persamaan I	56
Tabel 4.20 Hasil Uji F Persamaan II.....	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan I.....	58
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan II.....	59
Tabel 4.23 Hasil Uji t Persamaan I	61
Tabel 4.24 Hasil Uji t Persamaan II.....	62
Tabel 4.25 Hasil Pengujian Hipotesis	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan I	51
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	76
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel.....	77
Lampiran 3 : 91 Indikator Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4	77
Lampiran 4 : Data Mentah Variabel Agresivitas Pajak	86
Lampiran 5 : Data Mentah Variabel Keberagaman Gender Dewan Direksi	88
Lampiran 6 : Data Mentah Variabel Kinerja Keberlanjutan	86
Lampiran 7 : Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	107
Lampiran 8 : Data Mentah Variabel Leverage.....	109
Lampiran 9 : Data Mentah Variabel ROA	111
Lampiran 10 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Mediasi, Variabel Kontrol.....	114
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	116
Lampiran 12 : Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	116
Lampiran 13 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	117
Lampiran 14 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	118
Lampiran 15 : Hasil Uji Chow	120
Lampiran 16 : Hasil Uji Hausman	120
Lampiran 17 : Hasil Uji LM.....	121
Lampiran 18 : Hasil Uji Normalitas	121

Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinearitas	122
Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	122
Lampiran 21 : Hasil Uji Koefisien Determinan	123
Lampiran 22 : Hasil Uji F	123
Lampiran 23 : Hasil Uji Sobel	124
Lampiran 24 : Hasil Uji t	124
Lampiran 25 : Daftar Riwayat Hidup.....	125
Lampiran 26 : Hasil Cek Plagiasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penghindaran pajak biasa didefinisikan sebagai pengurangan pajak eksplisit yang dibayarkan dan pengukuran penghindaran pajak tersebut menggunakan rasio rata-rata tiga tahun dari pajak yang dibayarkan saat ini atas pendapatan sebelum pajak (Riguen et al., 2020). Penghindaran tersebut dapat dilakukan melalui banyak cara, beberapa diantaranya yang benar-benar legal dikenal sebagai agresivitas pajak (Jarboui et al., 2020). Merujuk pada kata “agresif”, praktik penghindaran pajak ini dilakukan untuk mengoptimalkan posisi fiskal dan pembiayaan yang ekstrim (Boussaidi & Sidhom, 2020).

Dengan menggunakan berbagai kelemahan peraturan perpajakan negara, agresivitas pajak menjadi suatu skema yang dilakukan untuk tujuan meminimalisir beban pajak. Hal tersebut membuat para ahli pajak menyatakan bahwa tindakan agresivitas pajak adalah suatu perbuatan yang legal, karena tidak melanggar hukum atau peraturan perpajakan negara (Fahrani et al., 2018).

Dalam proses pelaksanaannya, kepentingan pemerintah yaitu sebagai penarik pajak yang berbanding terbalik dengan kepentingan perusahaan yang berperan sebagai pembayar pajak. Pemerintah terus berupaya memaksimalkan penerimaan pajak untuk mendanai kepentingan umum, sedangkan perusahaan berupaya untuk meminimalisir pembayaran pajak. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan praktik agresivitas pajak. Tujuan perusahaan melakukan praktik

agresivitas pajak yaitu dengan harapan bisa meningkatkan nilai perusahaan (Widuri et al., 2020).

Terdapat beberapa fenomena agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia, seperti pada fenomena praktik yang dilakukan oleh PT Ciputra Development Tbk. PT CTRA melakukan praktik agresivitas pajak dengan cara menutupi kekayaannya yaitu dengan tujuan menghindari pembayaran pajak negara. Kekayaan yang berhasil disembunyikan oleh PT CTRA dan anak perusahaannya yaitu PT Junita Ciputra sebesar US\$ 1,48 miliar atau Rp 19,7 triliun (Tempo.co, 2016).

Dampak yang ditimbulkan akibat praktik agresivitas pajak dapat berupa dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung yang terjadi yaitu macetnya pertumbuhan ekonomi negara dan perputaran perekonomian negara yang disebabkan karena berkurangnya penerimaan negara dari sektor pajak. Sedangkan dampak tidak langsung yaitu berkurangnya dana atau subsidi dari pemerintah bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, negara juga dapat kehilangan potensi pajaknya (Moeljono, 2020).

Adanya indikasi bahwa suatu perusahaan telah melakukan tindakan agresivitas pajak bisa dilihat dari faktor-faktor penyebab yang dapat mempengaruhinya. Salah satu dari faktor tersebut adalah keberagaman gender dewan. Keberagaman gender dewan yang dimaksud adalah keberagaman gender dewan direksi. Kebanyakan perusahaan Indonesia menganut *Two Tier System* yang artinya dewan komisaris dan direksi mempunyai fungsi tersendiri. Dewan komisaris memiliki fungsi pengawas perusahaan, sedangkan dewan direksi

memiliki peran sebagai pengelola perusahaan. Alasan peneliti memilih dewan direksi karena penelitian ini lebih menyoroti fungsi dewan direksi yang berperan sebagai pengelola perusahaan itu sendiri (Rahmawati et al., 2017).

Keberagaman gender dalam dewan direksi merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendukung isu kesetaraan gender. Kehadiran perempuan dalam suatu perusahaan dianggap dapat menurunkan tingkat penghindaran pajak perusahaan (Gracelia & Tjaraka, 2020). Beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa keberagaman gender dewan direksi memiliki pengaruh negatif juga signifikan pada agresivitas pajak seperti (Jarbouli et al., 2020), (Utaminingsih et al., 2022), (Richardson & Lanis, 2016), (Boussaidi & Sidhom, 2020) dan (Lanis et al., 2017). Sedangkan berdasarkan penelitian (Hariyanto & Utomo, 2018) mengungkapkan jika keberagaman gender dewan direksi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan atas agresivitas pajak.

Selain itu, kinerja keberlanjutan juga dianggap bisa berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) merupakan suatu pelaksanaan dari komitmen terhadap *CSR*. Kinerja keberlanjutan perusahaan dapat diwujudkan dengan 3 pilar yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan (Bana & Ghozali, 2021). Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *sustainability performance* memiliki pengaruh negatif dengan penghindaran pajak seperti dalam penelitian (Hendrani et al., 2022).

Bisig & Hummel (2017) menemukan hubungan negatif antara *sustainability performance* operasional terhadap penghindaran pajak dan hubungan positif antara

sustainability performance manajemen terhadap penghindaran pajak. Penelitian tersebut mengungkapkan hubungan negatif antara *sustainability performance* perusahaan dengan penghindaran pajak.

Kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) juga berperan sebagai mediasi yang menghubungkan antara keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak. Kinerja keberlanjutan sebagai mediasi secara tidak langsung mendukung keragaman gender dewan direksi pada agresivitas pajak (Jarboui et al., 2020). Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kinerja keberlanjutan mampu secara signifikan dan negatif cenderung menengahi antara keragaman gender dewan direksi dan penghindaran pajak seperti (Jarboui et al., 2020). Namun hasil berbeda diungkapkan oleh (Tanujaya & Anggreany, 2021), jika kinerja keberlanjutan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada hubungan keberagaman gender dengan penghindaran pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa variabel, yaitu agresivitas pajak sebagai variabel dependen, keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel independen, serta kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel kontrol yang dianggap berpengaruh dalam penghindaran pajak, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA.

Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu karena masih banyaknya fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya fenomena praktik penghindaran pajak perusahaan yang terjadi pada beberapa tahun lalu yakni pada tahun 2016. Serta ditemukannya

ketidakkonsistenan hasil dari variabel yang diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Maka dengan itu, peneliti berminat untuk meneliti dan menguji ulang terkait penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari artikel Jarboui et al. (2020). Replikasi dilakukan karena dalam penelitian Jarboui et al. (2020) peneliti mengasumsikan jika tingkat perempuan di dewan meningkat maka penghindaran pajak akan menurun, serta keberagaman gender dewan dan kinerja keberlanjutan memainkan peran penting dalam agresivitas pajak.

Beberapa penelitian terdahulu seperti Jarboui et al. (2020), Utaminingsih et al. (2022), Richardson & Lanis (2016), Boussaidi & Sidhom (2020), Lanis et al. (2017), Hendrani et al. (2022), Lanis et al. (2017) dan Bisig & Hummel (2017) telah meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.

Berdasarkan adanya fenomena dan *research gap* diatas, maka peneliti akan meneliti mengenai pengaruh keberagaman gender dewan direksi pada agresivitas pajak dengan menggunakan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak dengan Kinerja Keberlanjutan sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya fenomena praktik agresivitas pajak yang terjadi pada PT Ciputra Development Tbk.
2. Masih diperlukan kesadaran oleh perusahaan mengenai pentingnya membayar pajak sesuai yang telah ditagihkan.
3. Beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang tidak konsisten, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dan menguji kembali dengan menggunakan topik dan variabel yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini memiliki inti/kefokusan, dengan itu peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh keberagaman gender dewan direksi pada agresivitas pajak dengan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor *property & real estate* di BEI pada tahun 2016-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan?
3. Apakah kinerja keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah kinerja keberlanjutan sebagai mediasi memiliki pengaruh negatif terhadap keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh mediasi kinerja keberlanjutan antara keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat baik itu bagi investor, perusahaan maupun bagi regulator di masa yang akan datang:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penghindaran pajak, khususnya agresivitas pajak dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, dengan bantuan penelitian ini diharapkan para investor dapat menggunakannya sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi.

- b. Bagi perusahaan, adanya bantuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pentingnya pembayaran pajak sesuai aturan yang berlaku tanpa adanya penambahan maupun pengurangan.
- c. Bagi regulator, dengan bantuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan atau informasi bagi regulator untuk memutuskan suatu keputusan dan untuk meningkatkan kepercayaan kepada investor.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran mengenai isi penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang mengenai penghindaran pajak, agresivitas pajak, serta faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait keberagaman gender dewan direksi, kinerja keberlanjutan dan agresivitas pajak. Dipaparkan mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan untuk membantu pembaca, memahami isi penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait dengan kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Jensen & Meckling (1976) mengartikan *agency theory* sebagai interaksi keagenan kontrak antara satu belah pihak (*principal*) atau lebih yang dapat mengikat pihak lain (*agent*) guna mengelola perusahaan yang berlandaskan dengan kepentingan *principal*, serta pendelegasian otoritas pengambilan keputusan *agent*. Pemilik berperan menjadi *principal*, dan manajer berperan menjadi *agent*. Dalam suatu perusahaan, pemegang saham berperan sebagai *principal* yang berkepentingan untuk memberikan wewenang. Sedangkan *agent* merupakan manajer yang menerima wewenang. Adanya perbedaan kepentingan yang terjadi antara *principal* dengan *agent*, menimbulkan keinginan masing-masing pihak agar mendapatkan keuntungan pribadi yang sebesar-besarnya (Jensen & Meckling, 1976).

Principal yang berperan sebagai pemegang saham atau pemangku kepentingan menginginkan pengembalian yang baik atas investasinya di perusahaan. Sedangkan *agent* menginginkan sebuah imbalan seperti kompensasi, kenaikan jabatan, gaji dan lainnya atas kinerjanya dalam mengoperasikan entitas (Tanjaya & Nazir, 2021). Manajer sebagai pihak yang memiliki akses langsung terhadap informasi entitas, mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan dengan pemegang saham sebagai pihak eksternal. Kondisi ini sering dikenal

sebagai asimetri informasi, karena manajer tak jarang menyembunyikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham untuk kepentingan mereka sendiri (Hanifah, 2022).

Dalam konteks agresivitas pajak, manajer dapat manajemen laba perusahaan yang mungkin berdampak pada penurunan pajak yang harus dibayar perusahaan. Namun, aktivitas manipulatif ini akan menimbulkan bias informasi investor. Selain itu, aktivitas ini juga akan mengurangi komponen evaluasi investor terhadap perusahaan (Hendrani et al., 2022).

2.1.2 *Upper Echelon Theory*

Upper Echelon Theory merupakan teori yang diperkenalkan oleh Hambrick dan Mason pada tahun 1984 yang menyatakan bahwa capaian kinerja suatu lembaga merupakan pemikiran dari manajemen puncak lembaga itu sendiri. Teori ini mengungkapkan jika karakteristik serta latar belakang manajemen puncak dapat mempengaruhi pembuatan keputusan dan juga kinerja dari sebuah organisasi. Karakteristik dan latar belakang manajemen tersebut diantaranya usia, keberagaman gender, pengalaman, pendidikan, etnis, kebangsaan, keterampilan, dan keahlian digunakan sebagai cerminan perbedaan kognitif dalam manajemen puncak (Hambrick & Mason, 1984).

Upper echelon theory menyatakan bahwa perbedaan karakter yang disebabkan oleh perbedaan gender menyebabkan perbedaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adanya keberagaman gender dalam jajaran direksi dinilai dapat memberikan berbagai perspektif pengambilan keputusan. Perempuan dalam

jajaran dewan direksi dianggap lebih menjunjung tinggi nilai moral, membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih tepat, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepatuhan yang tinggi (Gracelia & Tjaraka, 2020).

Keragaman karakteristik serta latar belakang manajemen akan memberikan pandangan yang lebih luas dan juga memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan dan daya guna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat membantu direksi yang berperan sebagai manajemen puncak untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang inovatif guna meningkatkan kualitas tindakan dalam perusahaan (Wijaya, 2021).

Dalam penelitian ini, *upper echelon theory* berfokus pada karakteristik dewan direksi yang dicirikan oleh gender. Pada posisi keragaman gender, laki-laki dianggap lebih percaya diri daripada perempuan, sehingga menyatakan bahwa secara signifikan perempuan melakukan lebih sedikit proyek dan keputusan dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan dianggap lebih cenderung menghindari risiko sehingga karakter ini akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini dimungkinkan berpengaruh dalam upaya agresivitas pajak (Gracelia & Tjaraka, 2020).

2.1.3 Stakeholder Theory

Stakeholder theory diperkenalkan oleh Hannan and Freeman (1984) yang mengatakan jika *stakeholder* merupakan seseorang/sekelompok orang yang dapat dipengaruhi dan memberi pengaruh terhadap proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut teori ini, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk

keuntungannya sendiri tetapi juga untuk kepentingan para pemangku kepentingannya (pemegang saham, kreditur, distributor, masyarakat, pemerintah, serta pihak lain) (Freeman, 1984).

Stakeholder dalam artian luas merupakan suatu individu ataupun kelompok yang mempunyai kepentingan, hak, atau kepentingan atas sikap perusahaan di masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. *Stakeholder* diartikan sebagai ikatan dan juga kepercayaan yang berkaitan antara *stakeholder* dengan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, menciptakan nilai perusahaan, serta menumbuhkan kesejahteraan *stakeholder*. *Stakeholder theory* berpendapat bahwa manajemen perusahaan bertanggung jawab kepada semua orang yang memiliki kepentingan dalam operasinya, tidak hanya pemegang saham dan manajer (Tanujaya & Anggreany, 2021).

Stakeholder theory dapat menjelaskan keberlanjutan perusahaan sebagai strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan praktik bisnis terbaik. Strategi bisnis yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Keberlanjutan perusahaan dapat dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Jarboui et al., 2020).

2.1.4 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan strategi yang telah terencana atau sengaja dibuat dalam rangka mengurangi pajak eksplisit yang dianggap sebagai hasil dari cakupan praktik khusus yang memisahkan antara pengelolaan pajak kena pajak.

Agresivitas pajak juga dapat dianggap sebagai pengelolaan penghasilan kena pajak yang lebih rendah melalui praktik penataan bisnis yang mirip dengan penghindaran pajak. Oleh karena itu, agresivitas pajak dapat dilihat sebagai proses hukum yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang untuk dana nasional negara (Boussaidi & Sidhom, 2021).

Agresivitas pajak didefinisikan sebagai suatu manajemen yang dilakukan guna untuk menghindari pajak. Agresivitas pajak memiliki biaya dan manfaat yang signifikan bagi manajemen dan mengurangi arus kas yang tersedia bagi pemegang saham. Agresivitas adalah penyembunyian ilegal atau penghindaran kewajiban pajak yang dapat dilakukan dalam berbagai upaya, seperti mengurangi penyebutan penghasilan kena pajak atau transaksi dari pelaporan, melaporkan lebih banyak biaya yang dapat dikurangkan, dan pengurangan utang pajak melalui pernyataan palsu (Ngozi & Patrick, 2020).

Agresivitas pajak mengacu pada sebuah tindakan yang diambil oleh perusahaan sebagai salah satu cara mengatur penghasilan kena pajak dan dengan demikian pembayaran pajak akan lebih kecil. Perencanaan pajak bisa legal dan bisa juga ilegal. Meskipun tidak semua strategi perencanaan pajak ilegal, ada beberapa celah perusahaan yang memungkinkan melakukan penghindaran pajak. Munculnya perilaku agresif ini dikarenakan adanya konflik kepentingan yang terjadi antara wajib pajak dengan pemerintah. Pemerintah menginginkan pemasukan yang tinggi dari sektor perpajakan. Nantinya, pendapatan ini akan digunakan untuk membayar pengeluaran pemerintah. Hal ini menimbulkan konflik dengan wajib pajak yang mengharapkan pendapatan atau keuntungan yang maksimal (Gunawan et al., 2019).

2.1.5 Keberagaman Gender Dewan Direksi

Gender merupakan sebuah konsep dimana antara pria dengan wanita terdapat berbagai perbedaan yang dapat terlihat dari segi non biologis seperti sosial, budaya, dan perilaku (Rahman & Cheisviyanny, 2020). Keberagaman dewan direksi dapat didefinisikan sebagai keragaman di antara anggota dewan direksi sehubungan dengan karakteristik seperti jenis keahlian, latar belakang manajerial, kepribadian, gaya belajar, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan nilai-nilai. Peneliti memilih gender sebagai variabel karena keberagaman gender dianggap dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam perusahaan termasuk penghindaran pajak (Ngozi & Patrick, 2020).

Keberagaman gender direksi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan, termasuk dalam bidang perpajakan. Dalam hal kepatuhan pajak dan strategi pembayaran pajak, wanita mempunyai tingkat ketaatan yang lebih tinggi daripada pria. Kehadiran wanita juga bisa memberikan pengawasan yang lebih efektif dan meningkatkan transparansi dalam mengungkapkan informasi keuangan kepada pemegang saham. Dengan demikian, kehadiran wanita dalam dewan direksi akan mengurangi penghindaran pajak (Widuri et al., 2020).

Dalam keberagaman gender, manajer dengan karakter risk taker cenderung memiliki laki-laki yang lebih berani untuk memutuskan keputusan bisnis, sedangkan karakter risk averse lebih mengarah ke kepemilikan perempuan yang lebih berhati-hati dalam memutuskan. Perempuan cenderung lebih objektif dalam mengambil keputusan dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang ada di masyarakat. Kehadiran perempuan dalam jajaran direksi juga dianggap lebih

menjunjung tinggi nilai moral, membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih tepat, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepatuhan yang tinggi (Gracelia & Tjaraka, 2020).

2.1.6 Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan perusahaan merupakan strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan praktik bisnis terbaik. Strategi bisnis yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Dalam praktiknya, terdapat tiga aspek keberlanjutan yang umum digunakan, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dalam implementasinya, kinerja keberlanjutan dapat dibagi menjadi dua dimensi yaitu dimensi operasional dan dimensi manajemen. Dimensi operasional berfokus pada aspek-aspek yang berdampak pada lingkungan perusahaan dan aspek di sekitar perusahaan, sedangkan aspek manajemen meliputi kebijakan, struktur, dan proses untuk kinerja keberlanjutan (Widuri et al., 2020).

Kinerja keberlanjutan perusahaan dapat dibangun menggunakan 3 dasar yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan yang mewajibkan perusahaan agar tidak hanya mengejar perolehan keuntungan, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan tindakan dengan mempertimbangkan pilar-pilar keberlanjutan tersebut. *Sustainability* perusahaan adalah pelaksanaan komitmen terhadap CSR. CSR sendiri dapat digambarkan sebagai cara bisnis untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan, sementara pajak adalah semacam tanggung jawab sosial perusahaan yang disebarkan melalui pemerintah. Sehingga tindakan pajak

perusahaan memiliki hubungan dengan cara bersikap perusahaan terhadap CSR (Bana & Ghazali, 2021).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Jarboui et al. (2020) memakai keberagaman gender dewan sebagai variabel independen, kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi terhadap penghindaran pajak. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 300 perusahaan pada periode 2005-2017, dan sampel akhir terdiri dari 3.900 pengamatan perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa keberagaman gender dewan mempunyai pengaruh negatif dan juga signifikan pada penghindaran pajak. Kinerja keberlanjutan yang merupakan variabel mediasi sepenuhnya dapat memediasi hubungan antara keberagaman gender dewan pada penghindaran pajak.

Utaminingsih et al. (2022) menggunakan keragaman gender dewan, komite audit, dan komisaris independen sebagai variabel independen, serta pengendalian intern sebagai variabel moderasi terhadap agresivitas pajak. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 23 perusahaan dengan 138 sampel akhir. Hasil penelitian menyatakan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh negatif dan juga signifikan terhadap agresivitas pajak. Komite audit dan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Serta pengendalian intern tidak mampu memoderasi hubungan diantara keduanya.

Richardson & Lanis (2016) menggunakan kehadiran perempuan di dewan direksi terhadap agresivitas pajak dengan independensi dewan direksi, usia rata-rata

direktur, direktur eksternal, kontrol kepemilikan CEO, dan auditor Big-4 sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian sebanyak 205 perusahaan di Australia selama periode 2006-2010. Hasil penelitian menyatakan bahwa kehadiran perempuan di dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Artinya dengan adanya kehadiran perempuan di dewan direksi mengurangi kemungkinan agresivitas pajak.

Tanujaya & Anggreany (2021) menggunakan ukuran dewan direksi dan keberagaman gender sebagai variabel independen, kinerja keberlanjutan merupakan variabel yang memoderasi penghindaran pajak. Jumlah sampel yaitu sebanyak 148 perusahaan sektor keuangan di BEI tahun 2016-2020 menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan temuan penelitian, keragaman gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak tetapi ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kehadiran kinerja keberlanjutan yang memediasi hubungan antara keragaman gender dan penghindaran pajak memberikan hasil yang tidak signifikan.

Boussaidi & Sidhom (2020) menggunakan variabel independen dewan komisaris kemandirian, dualitas fungsi manajemen dan pengendalian, keragaman gender di dewan, proporsi harta milik direksi, persentase pemegang saham pengendali, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Jumlah sampel yaitu 39 perusahaan non keuangan di Bursa Saham Tunisia periode 2011-2017. Hasil temuan menyatakan bahwa kehadiran perempuan dalam dewan perusahaan, dualitas CEO, kepemilikan manajerial serta institusional secara signifikan mengatur tingkat dan perilaku kontribusi manajemen di dalam praktik

agresivitas pajak serta meminimalisir semua risiko dari konsekuensinya dalam hal keseimbangan posisi pajak.

Hendrani et al. (2022) menggunakan variabel independen strategi bisnis dan *sustainability performance* sebagai variabel intervening terhadap *tax avoidance*. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Total sampel yaitu 70 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2019. Hasil temuan mengatakan strategi bisnis memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability performance*, strategi bisnis tidak memberikan pengaruh pada *tax avoidance*, *sustainability performance* memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*, dan *sustainability performance* dapat memediasi pengaruh strategi bisnis pada *tax avoidance*.

Lanis et al. (2017) menggunakan proporsi direktur wanita pada dewan direksi untuk variabel independen terhadap agresivitas pajak. Jumlah sampel penelitian sebanyak 418 perusahaan AS tahun 2006-2009 yang diolah menggunakan analisis regresi OLS. Hasil penelitian menyatakan bahwa representasi perempuan di dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Bisig & Hummel (2017) menggunakan kinerja sebagai variabel independen terhadap penghindaran pajak dengan menguraikan kinerja keberlanjutan menjadi kinerja keberlanjutan operasional dan kinerja keberlanjutan manajemen. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 4.449 perusahaan di AS. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan manajemen memiliki pengaruh positif pada

penghindaran pajak, serta kinerja keberlanjutan operasional memiliki pengaruh negatif pada penghindaran pajak.

Rahman & Cheisviyanny (2020) menggunakan kualitas pengungkapan CSR, dan gender dewan direksi, serta gender dewan komisaris sebagai variabel independen pada agresivitas pajak. Sampel didapatkan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yaitu 76 perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report* di BEI periode 2015-2018. Temuan penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada kualitas pengungkapan CSR, gender dewan direksi mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan pada agresivitas pajak, dan gender dewan komisaris memberikan pengaruh negatif dan juga signifikan pada agresivitas pajak.

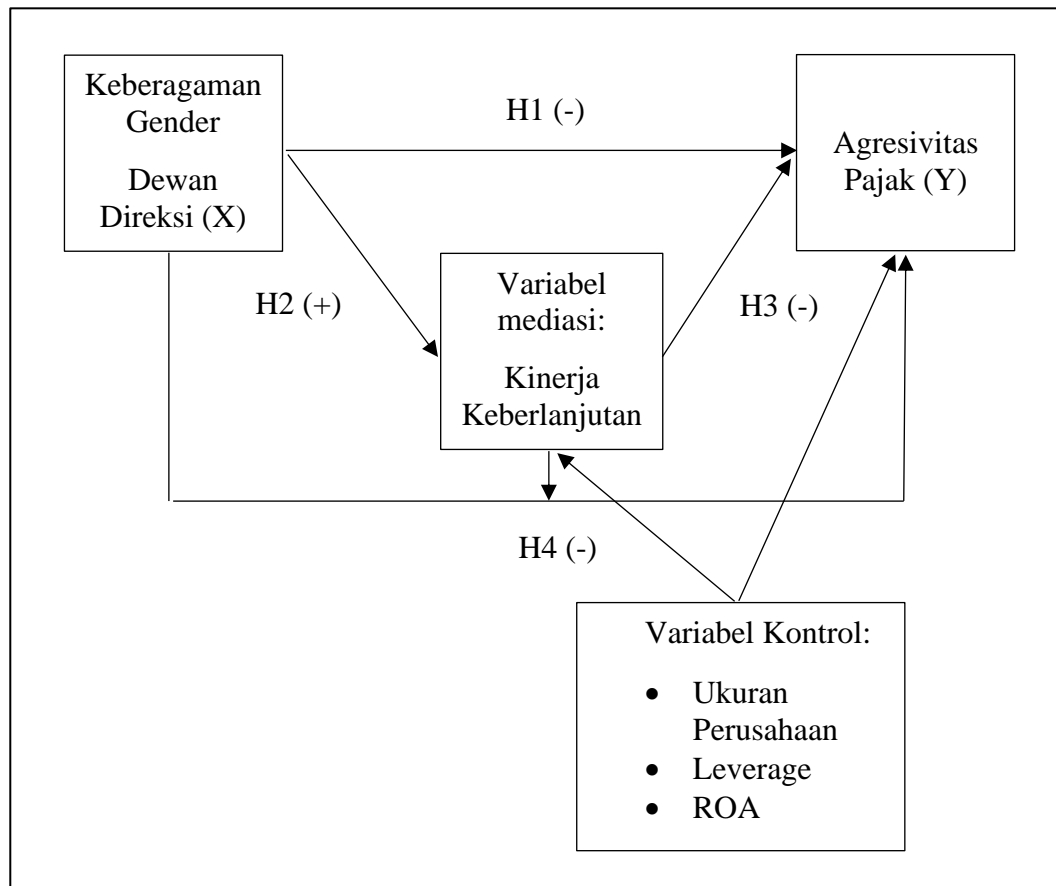
Pareek et al. (2021) menggunakan keberagaman gender sebagai variabel independen terhadap keberlanjutan perusahaan. Jumlah sampel yaitu sebanyak 212 perusahaan non keuangan di Bursa Efek India untuk periode 2013-2014 hingga 2018-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender atau proporsi direktur wanita di perusahaan memainkan peran penting dalam keputusan terkait dengan kinerja keberlanjutan perusahaan. Keberagaman gender mempunyai pengaruh positif pada kinerja keberlanjutan perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis yang telah dipaparkan. Penelitian ini dibuat guna mengetahui

hasil dari pengujian pengaruh keberagaman gender dewan direksi pada agresivitas pajak dengan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dalam penelitian ini menjelaskan 4 variabel yaitu variabel dependen, independen, mediasi, serta variabel kontrol. Agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel independen, kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen konsisten dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti, digunakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, dan ROA.

Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap agresivitas pajak. Pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan. Kemudian pengaruh kinerja keberlanjutan terhadap agresivitas pajak. Serta pengaruh kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi antara keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak

Upper echelon theory menyatakan bahwa perbedaan karakter yang disebabkan oleh perbedaan gender menyebabkan perbedaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adanya keberagaman gender dalam jajaran direksi dinilai dapat memberikan berbagai perspektif pengambilan keputusan. Perempuan dalam jajaran dewan direksi dianggap lebih menjunjung tinggi nilai moral, membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih tepat, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepatuhan yang tinggi (Gracelia & Tjaraka, 2020).

Penelitian Jarboui et al. (2020), Utaminingsih et al. (2022), Richardson & Lanis (2016), Boussaidi & Sidhom (2020) dan Lanis et al. (2017) menjelaskan bahwa keragaman gender mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada agresivitas pajak. Kehadiran perempuan di dewan direksi dapat meminimalkan agresivitas pajak. Kehadiran perempuan juga dapat memberikan pengawasan yang lebih efektif dan meningkatkan transparansi dalam mengungkapkan informasi keuangan kepada pemegang saham. Dengan demikian adanya perempuan dalam dewan direksi dapat meminimalisir praktik agresivitas pajak.

Berdasarkan penjelasan literatur, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak

2.4.2 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keberlanjutan

Menurut *stakeholder theory*, keberagaman gender dapat meningkatkan tekanan pada bisnis untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk memuaskan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, direktur wanita harus meningkatkan kinerja keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi jangka panjang (Tanujaya & Anggreany, 2021).

Penelitian Jarboui et al. (2020) dan Pareek et al. (2021) menjelaskan jika keragaman gender di dewan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Kehadiran perempuan di dewan memberikan wawasan, informasi dan perspektif baru yang dapat membantu dalam memutuskan keputusan yang lebih baik. Kehadiran perempuan di dewan diharapkan dapat terlibat dan mampu menumbuhkan hubungan yang lebih baik dengan *stakeholder*, karena fokus mereka yang lebih besar pada kebutuhan orang lain, memposisikan perusahaan tidak hanya untuk memahami tuntutan sosial dari basis konstituen mereka, tetapi juga untuk menghindari kesalahan langkah dengan keputusan strategis tentang keberlanjutan (Jarboui et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan literatur, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan

2.4.3 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Agresivitas Pajak

Stakeholder theory dapat menjelaskan keberlanjutan perusahaan sebagai strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan praktik bisnis terbaik. Strategi bisnis yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Keberlanjutan perusahaan dapat dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Jarboui et al., 2020).

Penelitian Hendrani et al. (2022) mengatakan bahwa kinerja keberlanjutan memberikan pengaruh yang negatif pada penghindaran pajak. Semakin tinggi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutannya dengan tanggung jawab sosial, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya.

Berdasarkan penjelasan literatur, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: Kinerja keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak

2.4.4 Kinerja Keberlanjutan Memediasi Hubungan Keberagaman Gender dewan direksi dengan Agresivitas Pajak

Stakeholder theory dapat menjelaskan hubungan antara perempuan di dewan, penghindaran pajak, dan kinerja keberlanjutan. Kehadiran perempuan di

dewan direksi tidak hanya menarik bagi pemegang saham, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan yang lain dari perusahaan. *Stakeholder theory* juga dapat menjelaskan bagaimana keragaman gender dewan memberikan kinerja sosial. Oleh karena itu, penggabungan direktur perempuan di dewan perusahaan dapat mengurangi penghindaran pajak (Jarboui et al., 2020).

Penelitian Jarboui et al. (2020) mengungkapkan jika kinerja keberlanjutan secara signifikan dan negatif cenderung menengahi antara keragaman gender dewan dan penghindaran pajak. Artinya keragaman gender dewan dapat mempengaruhi dimensi sosial keberlanjutan dengan cara mengurangi penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan literatur, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4: Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kinerja keberlanjutan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penulis menghabiskan waktu dari bulan September penelitian selesai, dimulai dengan penyusunan penelitian dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal hingga dengan terlaksananya penelitian. Wilayah penelitian yaitu pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data berbentuk angka. Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh keberagaman gender dewan direksi pada agresivitas pajak dengan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Seluruh perusahaan di sektor *property dan real estate* yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2016–2021 menjadi populasi penelitian. Alasan memilih perusahaan industri barang konsumsi adalah karena adanya kasus penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan industri barang konsumsi seperti kasus PT Ciputra Development Tbk. Ada 65 perusahaan di sektor *property & real estate*, menurut database BEI. Sedangkan perusahaan yang dipilih peneliti sebagai sampelnya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penjelasan sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021	46
2	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2016-2021	(3)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2016-2021	(29)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	14
	Jumlah tahun penelitian	6
	Jumlah sampel akhir yang digunakan untuk penelitian	84

Dengan waktu penelitian 6 tahun, ditentukan 14 perusahaan dari perhitungan sampel yang memenuhi kriteria sampel. Sehingga 84 LK tahunan bisnis *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016–2021 merupakan jumlah data yang digunakan. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian antara lain:

1. Perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan LK tahunan secara lengkap selama periode 2016-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang digunakan dan diperoleh dari LK tahunan. Sumber data dari www.idx.co.id yang menyediakan mengakses LK dan *annual report* perusahaan sektor property & real estate tahun 2016-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu melalui pengumpulan LK dan AN perusahaan terkait di BEI selama periode penelitian serta data lain yang diperlukan. Artikel jurnal, serta literatur terkait dan literatur terkait penelitian, dapat digunakan untuk mencari informasi pendukung lebih lanjut.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen yang dipakai yaitu agresivitas pajak. Variabel independen yang dipakai yaitu keberagaman gender dewan direksi. Variabel mediasi dalam penelitian yaitu kinerja keberlanjutan. Peneliti juga menggunakan variabel kontrol yang mungkin berdampak pada temuan mereka. Ukuran perusahaan, leverage, dan ROA digunakan sebagai kontrol.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Agresivitas pajak merupakan strategi yang telah terencana atau sengaja dibuat dalam rangka mengurangi pajak eksplisit yang dianggap sebagai hasil dari cakupan praktik khusus yang memisahkan antara pengelolaan pajak kena pajak (Boussaidi & Sidhom, 2021). Jarboui et al. (2020), Hendrani et al. (2022), Hudha & Utomo (2021), dan Tanujaya & Anggreany (2021) menghitung penghindaran

pajak yaitu menggunakan ETR. Alasan penggunaan ETR yaitu karena ETR merupakan proksi pengukuran penghindaran pajak yang paling banyak digunakan oleh peneliti terdahulu.

ETR merupakan suatu alat ukur yang dipakai untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghindari pajak. Oleh karena itu, ETR dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan efektivitas kegiatan perencanaan penghindaran pajak perusahaan. ETR merupakan proksi negatif, dimana jika nilai ETR tinggi maka penghindaran pajaknya rendah, jika ETR rendah maka penghindaran pajaknya tinggi (Hendrani et al., 2022).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Gender merupakan sebuah konsep dimana antara pria dengan wanita terdapat berbagai perbedaan yang dapat terlihat dari segi non biologis seperti sosial, budaya, dan perilaku (Rahman & Cheisviyanny, 2020) dan (Riguen et al., 2020). Pengukuran keberagaman gender dewan direksi yaitu dengan variabel dummy, nilai 1 jika terdapat wanita di dewan direksi dan nilai 0 jika tidak terdapat wanita di dewan direksi, seperti pada penelitian (Hoseini & Gerayli, 2018).

3.7.3 Variabel Mediasi

Kinerja keberlanjutan perusahaan merupakan strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan praktik bisnis terbaik (Widuri et al., 2020). Kinerja keberlanjutan diukur menggunakan indikator

standar GRI (*Global Reporting Standard*) seperti dalam penelitian (Tanujaya & Anggreany, 2021). Penelitian ini menggunakan *checklist* pada item-item CSR yang mengacu pada GRI G4 dengan total 91 indikator. Jika item *I* diungkapkan oleh perusahaan maka akan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika item *I* tidak diungkapkan pada tabel *checklist* (Bandiyono & Dewangga, 2020).

Adapun rumus CSRD sebagai berikut:

$$CSRD_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$CSRD_i$: Pengungkapan CSR perusahaan *i*

$\sum X_i$: Nilai 1 jika item *i* diungkapkan, nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan.

n : Jumlah item untuk perusahaan *j*, $n_j \leq 91$

3.7.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol digunakan untuk mengendalikan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen agar tetap konstan dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan (*firm size*)

Perusahaan dengan ukuran lebih besar maka akan lebih agresif dalam kebijakan pajaknya daripada perusahaan kecil (Jarboui et al., 2020). Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran yang digunakan dengan tujuan mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut ini (Prasetyo, 2019), (Fahrani et al., 2018) dan (Jarboui et al., 2020):

$$SIZE = \log (\text{total aset perusahaan})$$

2. Leverage

Perusahaan yang mempunyai hutang akan lebih agresif untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan praktik pengurangan pajak sebagai dampak dari pembayaran bunga (Jarboui et al., 2020). Leverage dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Jarboui et al., 2020), (Bana & Ghazali, 2021) dan (Prasetyo, 2019):

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. ROA (*return on assets*)

Profitabilitas ialah kecakapan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran ROA menggunakan formula berikut (Prasetyo, 2019), dan (Jarboui et al., 2020):

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan data yang dapat mendeskripsikan atau meringkaskan dengan melalui mean, standar deviasi, maksimum, minimum, varian,

range, sum, skewness, serta kurtosis (Ghozali, 2021). Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan meringkas data dalam bentuk yang lebih ringkas dan dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, serta bentuk grafis lainnya. Statistik deskriptif juga dapat membantu memberikan pemahaman dari fitur-fitur kumpulan data tertentu dan memungkinkan untuk melihat pola yang tidak dapat dilihat dalam data mentah (Hussey & Collis, 2021).

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan estimasi model regresi data panel, terdapat 3 model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model regresi data panel yang paling sederhana yang biasa dikenal dengan *Pooled Least Square*. Menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square), juga dikenal sebagai teknik kuadrat kecil. Model CEM mengelompokkan semua data *time series* dan *cross section* (Basuki & Prawoto, 2017).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model regresi yang disebut FEM memperhitungkan kemungkinan bahwa seorang peneliti dapat menemukan masalah dengan variabel yang hilang yang dapat mengubah *intercept time series* atau *cross-section*. Model estimasi yang digunakan adalah teknik variabel *dummy* atau LSDV (*Least Square Dummy Variable*) dengan tujuan untuk membawa perubahan pada *intercept* (Basuki & Prawoto, 2017).

3. *Random Effect Model (REM)*

Dengan mempertimbangkan ketidaktepatan dari cross-section dan time series, REM digunakan untuk meningkatkan efektivitas metode kuadrat terkecil. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Model estimasi ini menggunakan teknik GLS (Basuki & Prawoto, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menguji data panel diperlukan model yang tepat untuk menggambarkan data. Untuk memilih model yang tepat, maka terdapat beberapa cara yaitu:

1. Uji Chow

Teknik untuk membedakan antara model CEM dan model FEM disebut uji Chow. Uji ini membandingkan nilai probabilitas F dan signifikan untuk mencari mana yang lebih baik. *Fixed Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas $F < 0,05$ (FEM). Sedangkan *Common Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas $F > 0,05$. (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Hausman

Model FEM dan model REM dibandingkan menggunakan uji Hausman. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membandingkan nilai probabilitas signifikan dan nilai *chi-square*. *Fixed Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$ (FEM). Di sisi lain, *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Common Effect Model (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dibandingkan menggunakan uji LM untuk menentukan model mana yang paling sesuai. Jika *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih setelah melakukan uji chow, maka uji ini dijalankan. *Model Efek Umum* digunakan ketika *chi-kuadrat* > 0,05 (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pendekatan OLS (*Ordinary Least Squared*) untuk regresi linier meliputi uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, tidak setiap model regresi perlu menerapkan masing-masing uji asumsi klasik ini. Seperti pada penelitian ini, tidak semua uji asumsi klasik digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Alasan tidak menggunakan uji autokorelasi yaitu karena autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*, sehingga pengujian autokorelasi pada data panel tidak berarti (Basuki & Prawoto, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membandingkan distribusi frekuensi aktual sampel dengan distribusi normal teoritis dan mean serta standar deviasi yang sama (Hussey & Collis, 2021). Uji ini dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test*. Data dapat disebut normal jika nilai probabilitasnya > 5% (0,05) (Ghozali & Ratmono, 2017). Menurut Ajija et al. (2011) uji normalitas hanya digunakan pada jumlah sampel kurang dari 30. Jika jumlah sampel lebih dari 30 maka tidak

diperlukan uji normalitas, karena distribusi *sampling error term* telah mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Jika tidak ada hubungan antar variabel bebas dalam model regresi, maka data dianggap baik. Data dapat dikatakan baik jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel $< 0,8$, sehingga tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Breusch Pagan Godfrey* dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam model regresi disebut tidak ada heteroskedastisitas jika probabilitasnya signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

3.8.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menggambarkan sebagian kecil dari variabel dependen secara memadai. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen mungkin hampir sepenuhnya menjelaskan data yang diperlukan untuk memahami variasi dalam variabel dependen. (Ghozali, 2021).

2. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig). ketepatan batas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Terdapat pengaruh yang substansial secara simultan antara faktor independen dan variabel dependen jika nilai sig < 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, juga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2021).

3.8.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi yang digunakan untuk menginterpretasikan hubungan sebab akibat antara variabel yang telah diidentifikasi secara teoritis. Analisis ini digunakan untuk menetapkan hubungan kausal yang erat antara variabel yang diatur dalam urutan sementara, dengan koefisien jalur yang berfungsi sebagai nilai besaran untuk menilai tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengolahan data dengan menggunakan *software* Eviews.

Persamaan analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SP = \alpha + \beta_1 BGD + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

$$TA = \alpha + \beta_1 SP + \beta_2 BGD + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = Agresivitas Pajak

BGD = Keberagaman Gender Dewan Direksi

SP = Kinerja Keberlanjutan

α = Konstanta

β = Koefisien variabel

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

ROA = *Return On Asset*

ε = *Standard Error*

3.8.7 Uji Sobel

Cara menilai kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi, dapat dilakukan uji Sobel (Z). Uji Sobel digunakan dalam penelitian ini untuk menguji dampak mediasi. Jika terdapat efek mediasi, maka analisis data menggunakan analisis jalur atau path analysis untuk memastikannya.

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk mengukur signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan perhitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka disimpulkan terdapat pengaruh mediasi (Herlina & Diputra, 2018).

3.8.8 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan Uji t yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* yang terdapat dalam kolom *sig*. Dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai probabilitas signifikansinya < 0,05 (Hussey & Collis, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Perusahaan di sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2016-2021 menjadi sampel penelitian. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 14 perusahaan. Variabel dependen, independen, mediasi, dan kontrol adalah 4 kategori variabel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.

Agresivitas pajak merupakan variabel dependen penelitian ini. Keberagaman gender dewan direksi menjadi variabel penelitian independen ini. Keberlanjutan berfungsi sebagai variabel mediasi penelitian. Leverage, ROA, dan ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel kontrol penelitian.

Data yang digunakan untuk meneliti agresivitas pajak, keberagaman gender dewan direksi, kinerja keberlanjutan, ukuran perusahaan, leverage, dan ROA dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property & real estate* tahun 2016-2021 yang dapat diakses melalui *website* BEI (www.idx.co.id).

Tabel 4.1**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai data yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, range, sum, skewness, serta kurtosis (Ghozali, 2021). Variabel dalam penelitian ini ialah agresivitas pajak, keberagaman gender dewan direksi, kinerja keberlanjutan, ukuran perusahaan, leverage, dan ROA. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	TA	SP	BGD	SIZE	LEV	ROA
Mean	45858.00	27891.13	0.619048	12.92042	37314.62	5724.250
Median	13759.00	23077.00	1.000000	12.92428	36712.50	4451.500
Maximum	949495.0	63736.00	1.000000	13.78866	78668.00	20161.00
Minimum	73.00000	7692.000	0.000000	11.89715	4154.000	108.0000
Std. Dev.	112233.7	14866.04	0.488538	0.507716	18018.38	4501.429
Skewness	6.469669	0.938272	-0.490290	-0.298544	0.054187	1.144386
Kurtosis	51.46327	2.880798	1.240385	2.189820	2.229701	4.002864

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, hasil pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak ditunjukkan dengan proksi TA. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan variabel agresivitas pajak berkisar antara 73,00000 hingga 949495,0 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 45858,00 serta standar deviasi sebesar 112233,7. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

2. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan ditunjukkan dengan proksi SP. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan variabel kinerja keberlanjutan berkisar antara 7692,000 hingga 63736,00 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Roda Vivatex Tbk

(RDTX) pada tahun 2016 memiliki nilai terendah dan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 27891,13 serta standar deviasi sebesar 14866,04. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

3. Keberagaman Gender Dewan Direksi

Keberagaman gender dewan direksi ditunjukkan dengan proksi BGD. Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa variabel Keberagaman gender dewan berkisar antara 0,000000 hingga 1,000000 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. Berdasarkan hasil tersebut, nilai kinerja keberlanjutan berada antara 0,000000 hingga 1,000000. Nilai *mean* sebesar 0,619048 serta standar deviasi sebesar 0,488538.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan proksi SIZE. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan variabel ukuran perusahaan berkisar antara 11,89715 hingga 13,78866 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2016 memiliki nilai terendah serta PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 12,92042 serta standar deviasi sebesar 0,507716. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

5. Leverage

Leverage ditunjukkan dengan proksi LEV. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel leverage berkisar antara 4154,000 hingga 78668,00

sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2018 memiliki nilai terendah dan PT PP Properti Tbk (PPRO) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 37314,62 serta standar deviasi sebesar 18018,38.

6. ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset ditunjukkan dengan proksi ROA. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel ROA berkisar antara 108,0000 hingga 20161,00 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT PP Properti Tbk (PPRO) pada tahun 2021 memiliki nilai terendah dan PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 5724,250 dan standar deviasi sebesar 4501,429.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel, diantaranya yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Tabel berikut merupakan hasil pengujian dari model *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4.3

Hasil Pengujian CEM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-65197.43	43088.07	-1.513120	0.1342
BGD	1004.832	3478.847	0.288841	0.7735
SIZE	6707.679	3477.985	1.928611	0.0574
LEV	0.189178	0.100477	1.882793	0.0634
ROA	-0.219875	0.381291	-0.576660	0.5658

R-squared	0.169899	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.127869	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	13883.09	Akaike info criterion	21.97241
Sum squared resid	1.52E+10	Schwarz criterion	22.11710
Log likelihood	-917.8412	Hannan-Quinn criter.	22.03057
F-statistic	4.042300	Durbin-Watson stat	0.646740
Prob(F-statistic)	0.004929		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.3 di atas merupakan hasil dari pengujian *common effect model* (CEM) pada persamaan I.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian CEM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	357487.6	322236.8	1.109394	0.2707
SP	0.338196	0.829470	0.407725	0.6846
BGD	-75607.04	25661.32	-2.946343	0.0042
SIZE	-21816.23	26238.11	-0.831471	0.4082
LEV	1.090145	0.757205	1.439695	0.1540
ROA	-5.775663	2.816974	-2.050307	0.0437

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Selanjutnya melakukan uji *Fixed Effect Model* (FEM). Tabel berikut merupakan hasil pengujian dari model *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4.5**Hasil Pengujian FEM Persamaan I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1155538.	320736.9	-3.602759	0.0006
BGD	3969.704	6305.206	0.629591	0.5311
SIZE	91167.61	24849.74	3.668754	0.0005
LEV	0.115464	0.335070	0.344598	0.7315
ROA	-0.220267	0.517082	-0.425980	0.6715

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.547910	Mean dependent var		27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var		14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion		21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion		22.19516
Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.		21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat		1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.5 di atas merupakan hasil dari pengujian *fixed effect model* (FEM) pada persamaan I.

Tabel 4.6**Hasil Pengujian FEM Persamaan II**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3039773.	3128289.	0.971705	0.3348
SP	-0.143917	1.097488	-0.131133	0.8961
BGD	-87584.06	56385.99	-1.553295	0.1252
SIZE	-218012.7	243105.8	-0.896781	0.3731
LEV	-1.896868	2.990180	-0.634366	0.5281
ROA	-8.400406	4.616657	-1.819586	0.0734

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.379014	Mean dependent var		45858.00

Adjusted R-squared	0.207048	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	99941.69	Akaike info criterion	26.05851
Sum squared resid	6.49E+11	Schwarz criterion	26.60834
Log likelihood	-1075.458	Hannan-Quinn criter.	26.27954
F-statistic	2.204012	Durbin-Watson stat	1.819033
Prob(F-statistic)	0.010787		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *Fixed Effect*, selanjutnya yaitu melakukan pengujian *Random Effect Model* (REM). Tabel berikut merupakan hasil pengujian dari model *random effect*:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian REM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-110093.2	65468.70	-1.681616	0.0966
BGD	-1326.204	4284.358	-0.309545	0.7577
SIZE	10562.24	5185.180	2.037005	0.0450
LEV	0.148955	0.136987	1.087371	0.2802
ROA	-0.562780	0.382174	-1.472577	0.1448

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		7924.795	0.3333
Idiosyncratic random		11209.21	0.6667

Weighted Statistics			
R-squared	0.111022	Mean dependent var	13947.30
Adjusted R-squared	0.066011	S.D. dependent var	12307.89
S.E. of regression	11894.73	Sum squared resid	1.12E+10
F-statistic	2.466528	Durbin-Watson stat	0.889154
Prob(F-statistic)	0.051571		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.7 di atas merupakan hasil dari pengujian *random effect model* (REM) pada persamaan I.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian REM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	350810.5	376528.5	0.931697	0.3544
SP	0.142600	0.858480	0.166108	0.8685
BGD	-75132.58	28727.93	-2.615315	0.0107
SIZE	-20309.92	30470.18	-0.666551	0.5070
LEV	0.978690	0.852560	1.147943	0.2545
ROA	-6.380888	2.973548	-2.145884	0.0350
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			28069.73	0.0731
Idiosyncratic random			99941.69	0.9269
Weighted Statistics				
R-squared	0.183908	Mean dependent var	37780.69	
Adjusted R-squared	0.131594	S.D. dependent var	106821.1	
S.E. of regression	99544.73	Sum squared resid	7.73E+11	
F-statistic	3.515488	Durbin-Watson stat	1.525926	
Prob(F-statistic)	0.006431			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan pengujian estimasi model regresi data panel, maka langkah selanjutnya yaitu memilih model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model CEM dan FEM. Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai probabilitas $F > 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Common Effect Model* (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.9**Hasil Uji Chow Persamaan I**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.245014	(13,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.043869	13	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model I dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *fixed effect model*.

Tabel 4.10**Hasil Uji Chow Persamaan II**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.293019	(13,65)	0.2402
Cross-section Chi-square	19.320249	13	0.1135

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model II dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,1135. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F > 0,05$, maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih antara model FEM dan REM. *Fixed Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$ (FEM). Di sisi lain, *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.11

Hasil Uji Hausman Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.958232	4	0.0074

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada model persamaan I dapat dilihat probabilitas F sebesar $0,0074 < 0,05$, maka model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model*. Karena uji Chow dan uji Hausman menghasilkan model yang sama, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* adalah model yang sesuai untuk persamaan I.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM dilakukan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.12

Hasil Uji LM Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001169 (0.9727)	1.492123 (0.2219)	1.493292 (0.2217)
Honda	-0.034194 --	-1.221525 --	-0.887927 --
King-Wu	-0.034194 --	-1.221525 --	-1.056118 --
Standardized Honda	0.846998 (0.1985)	-0.983936 --	-4.038026 --
Standardized King-Wu	0.846998 (0.1985)	-0.983936 --	-3.975356 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji LM persamaan II dapat dilihat bahwa nilai *cross section* sebesar 0,9727. Hal tersebut berarti nilai *cross section* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pemilihan model persamaan II yaitu *Common Effect Model*.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

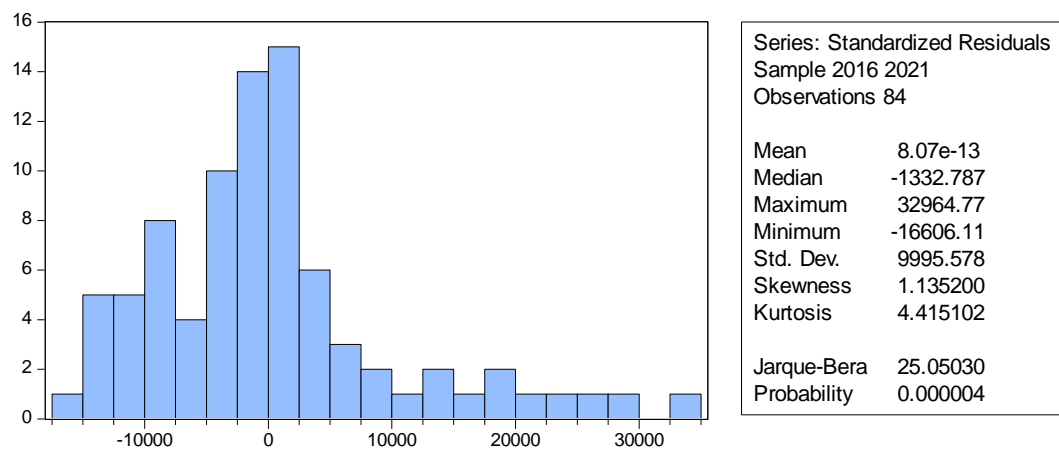
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membandingkan distribusi frekuensi aktual sampel dengan distribusi normal teoritis dan mean serta standar deviasi yang sama (Hussey & Collis, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan

menggunakan uji statistik *Jarque-Bera Test*. Data dapat disebut normal jika nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Grafik 4.1

Hasil Uji Normalitas Persamaan I

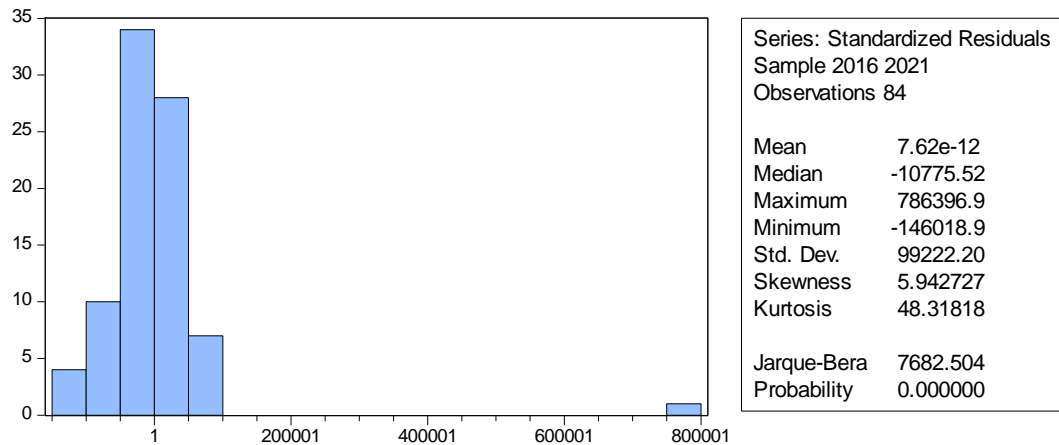


Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,000004. Hasil tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas memberikan hasil bahwa dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika sampel penelitian banyak (>30) maka data dapat dianggap normal. Karena dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 84, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Ajija et al., 2011).

Grafik 4.2

Hasil Uji Normalitas Persamaan II



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,000000. Hasil tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas memberikan hasil bahwa dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika sampel penelitian banyak (>30) maka data dapat dianggap normal. Karena dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 84, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Ajija et al., 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berhubungan satu sama lain. Jika korelasinya kurang dari 0,8, multikolinearitas tidak ada (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.13**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I**

	BGD	SIZE	LEV	ROA
BGD	1	0.43532564301039	0.206966309149269	-0.0913838781003
SIZE	0.43532564301039	1	0.321706392333195	-0.0556929883009
LEV	0.20696630914926	0.321706392333195	1	-0.4488056710028
ROA	-0.0913838781003	-0.0556929883009	-0.4488056710028	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan I tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.14**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II**

	SP	BGD	SIZE	LEV	ROA
SP	1	0.186288416	0.320933727	0.339706231	-0.18526218
BGD	0.186288416	1	0.435325643	0.206966309	-0.09138387
SIZE	0.320933727	0.435325643	1	0.321706392	-0.05569298
LEV	0.339706231	0.206966309	0.321706392	1	-0.44880567
ROA	-0.18526218	-0.09138387	-0.05569298	-0.44880567	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan II tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Breusch Pagan Godfrey digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya tanda-tanda heteroskedastisitas. Dalam model regresi, tidak ada heteroskedastisitas jika probabilitasnya signifikan pada tingkat

yang lebih besar dari 5% dari waktu. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. (Ghozali, 2021).

Tabel 4.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.704282	Prob. F(4,79)	0.1574
Obs*R-squared	6.672777	Prob. Chi-Square(4)	0.1542
Scaled explained SS	5.693895	Prob. Chi-Square(4)	0.2232

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,1542. Hal tersebut berarti nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika persamaan I terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.16

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.049794	Prob. F(5,78)	0.0808
Obs*R-squared	9.755508	Prob. Chi-Square(5)	0.0825
Scaled explained SS	199.0117	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,825. Hal tersebut berarti nilai

probabilitas chi-square > 0,05. Maka dapat disimpulkan jika persamaan II terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil artinya variabel bebas mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat secara terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel bebas mampu mendeskripsikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menafsirkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinan Persamaan I

R-squared	0.547910	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion	21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion	22.19516
Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.	21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat	1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,43. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 43%.

Tabel 4.18**Hasil Koefisien Determinan Persamaan II**

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,16. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 16%.

2. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig). ketepatan batas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Terdapat pengaruh yang substansial secara simultan antara faktor independen dan variabel dependen jika nilai sig < 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, juga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 4.19**Hasil Uji F Persamaan I**

R-squared	0.547910	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion	21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion	22.19516

Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.	21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat	1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000002. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.20

Hasil Uji F Persamaan II

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,001497. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi pada penelitian ini ialah regresi linear berganda dengan *path analysis*. Analisis regresi persamaan I dilakukan untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender dewan direksi, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA terhadap kinerja keberlanjutan dengan menggunakan *fixed effect model*. Sedangkan regresi persamaan II dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan,

keberagaman gender dewan direksi, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan *common effect model*.

Tabel 4.21

Hasil Analisis Regresi Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1155538.	320736.9	-3.602759	0.0006
BGD	3969.704	6305.206	0.629591	0.5311
SIZE	91167.61	24849.74	3.668754	0.0005
LEV	0.115464	0.335070	0.344598	0.7315
ROA	-0.220267	0.517082	-0.425980	0.6715

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan I:

$$SP = -1155538 + 3969,7BGD + 91167,6SIZE + 0,1154LEV - 0,2202ROA + \epsilon_1$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -1155538. Artinya apabila variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai SP sebesar -1155538.
2. Nilai koefisien regresi BGD sebesar 3969,7. Artinya, kenaikan BGD sebesar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan SP sebesar 3969,7.
3. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar 91167,6. Artinya kenaikan SIZE 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan SP sebesar 91167,6.
4. Nilai koefisien regresi LEV sebesar 0,1154. Artinya kenaikan LEV 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan SP sebesar 0,1154.
5. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,2202. Artinya kenaikan ROA 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan SP sebesar 0,2202.

Tabel 4.22

Hasil Analisis Regresi Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	357487.6	322236.8	1.109394	0.2707
SP	0.338196	0.829470	0.407725	0.6846
BGD	-75607.04	25661.32	-2.946343	0.0042
SIZE	-21816.23	26238.11	-0.831471	0.4082
LEV	1.090145	0.757205	1.439695	0.1540
ROA	-5.775663	2.816974	-2.050307	0.0437

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan II:

$$TA = 357487,6 + 0,3381SP - 75607,04BGD - 21816,23SIZE + 1,0901LEV - 5,7756ROA + \epsilon_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 357487,6. Artinya jika variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai TA sebesar 357487,6.
2. Nilai koefisien regresi SP sebesar 0,3381. Artinya kenaikan SP 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan TA sebesar 0,3381.
3. Nilai koefisien regresi BGD sebesar -75607,04. Artinya kenaikan BGD 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan TA sebesar 75607,04.
4. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar -21816,23. Artinya kenaikan SIZE 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan TA sebesar 21816,23.
5. Nilai koefisien regresi LEV sebesar 1,0901. Artinya kenaikan LEV 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan TA sebesar 1,0901.

6. Nilai koefisien regresi ROA sebesar $-5,7756$. Artinya kenaikan ROA 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan TA sebesar $5,7756$.

4.2.7 Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel Mediasi (Z). Penelitian ini menggunakan uji sobel untuk menguji pengaruh mediasi. Analisis data menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis* dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh mediasi (Herlina & Diputra, 2018). Berikut ini adalah cara perhitungannya:

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi terhadap Agresivitas Pajak melalui Kinerja Keberlanjutan

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	3969.704	Sobel test: 0.3422291	3922.92179283	0.73217849
b	0.338196	Aroian test: 0.20535212	6537.73646172	0.83729703
s _a	6305.206	Goodman test: NaN	NaN	NaN
s _b	0.829470	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi sobel test menggunakan aplikasi <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> nilai t hitung sebesar 0,3422291. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t table yaitu 1,98896. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keberlanjutan tidak mampu memediasi pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap agresivitas pajak.

4.2.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Jika probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (Hussey & Collis, 2021).

Tabel 4.23

Hasil Uji t Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1155538.	320736.9	-3.602759	0.0006
BGD	3969.704	6305.206	0.629591	0.5311
SIZE	91167.61	24849.74	3.668754	0.0005
LEV	0.115464	0.335070	0.344598	0.7315
ROA	-0.220267	0.517082	-0.425980	0.6715

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel BGD memiliki koefisien regresi sebesar 3969,704 dengan nilai probabilitas $0,5311 > 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Sehingga hipotesis kedua (**H2**) **ditolak**.
2. Variabel SIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 91167,61 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan.
3. Variabel LEV memiliki koefisien regresi sebesar 0,115464 dengan probabilitas sebesar $0,7315 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

4. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar $-0,220267$ dengan probabilitas sebesar $0,6715 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

Tabel 4.24

Hasil Uji t Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	357487.6	322236.8	1.109394	0.2707
SP	0.338196	0.829470	0.407725	0.6846
BGD	-75607.04	25661.32	-2.946343	0.0042
SIZE	-21816.23	26238.11	-0.831471	0.4082
LEV	1.090145	0.757205	1.439695	0.1540
ROA	-5.775663	2.816974	-2.050307	0.0437

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel SP memiliki koefisien regresi sebesar $0,338196$ dengan profitabilitas sebesar $0,6846 > 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga hipotesis ketiga **(H3) ditolak**.
2. Variabel BGD memiliki koefisien regresi sebesar $-75607,04$ dengan profitabilitas sebesar $0,0042 < 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sehingga hipotesis pertama **(H1) ditolak**.
3. Variabel SIZE memiliki koefisien regresi sebesar $-21816,23$ dengan profitabilitas sebesar $0,4082 > 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

4. Variabel LEV memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,090145 dengan nilai probabilitas sebesar $0,1540 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar -5,775663 dengan profitabilitas sebesar $0,0437 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan hipotesis yang dapat diterima dan ditolak pada tabel berikut:

Tabel 4.25

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak	Ditolak
H2	Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan	Ditolak
H3	Kinerja keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak	Ditolak
H4	Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kinerja keberlanjutan	Ditolak

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis pertama yaitu keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar -75607,04 dengan profitabilitas sebesar 0,0042. Maka

keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak karena nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian, keberagaman gender dewan direksi dapat mempengaruhi tindakan agresivitas pajak suatu perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis bahwa keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa pada PT (RDTX) tahun 2017 memiliki nilai BGD sebesar 1 dengan nilai ETR sebesar 0,000800. Sedangkan pada PT PPRO tahun 2021 memiliki nilai BGD 0 dengan nilai ETR sebesar 0,075049. Artinya, keberadaan keberagaman gender dewan direksi dalam perusahaan dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan tersebut.

Dalam penelitian Fitriani & Feliana (2022) yang meneliti mengenai pengaruh gender pada dewan direksi terhadap manajemen laba menyebutkan bahwa wanita akan cenderung berbagi kesabaran dan pemakluman. Namun, kesabaran dan pemakluman yang dimiliki dewan direksi wanita akan menimbulkan peluang untuk terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini juga memungkinkan sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana keberadaan dewan direksi wanita menyebabkan kecenderungan terjadinya tindakan agresivitas pajak karena sikap sabar dan pemaklum itu.

Pengaruh positif dalam penelitian ini dapat terjadi karena adanya pengaruh yang besar atas kepemimpinan dan sifat wanita yang cenderung sabar dan memaklumi maka akan cenderung membuat tindakan agresivitas pajak menjadi tidak terkendali. Selain itu, kepemimpinan dewan direksi wanita dalam mempengaruhi

keputusan cukup dipertanyakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap keputusan tindakan agresivitas pajak akan lebih efektif ketika tidak ada gender wanita dalam pimpinan dewan direksi.

4.3.2 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keberlanjutan

Hipotesis kedua yaitu keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 3969,704 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5311. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka keberagaman gender dewan direksi tidak berdampak pada kinerja keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi tidak dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan suatu perusahaan. Penjelasan ini menolak hipotesis yang menyatakan keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) tahun 2017 memiliki nilai BGD sebesar 0,60 dengan nilai SP sebesar 0,1319. Sedangkan pada PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) tahun 2017 memiliki nilai BGD 0 dengan nilai SP sebesar 0,1319. Artinya keberadaan dewan direksi wanita pada suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut.

Hasil ini mendukung penelitian dari Tanujaya & Anggreany (2021) dan Widuri et al. (2020) yang menyatakan bahwa keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Artinya jumlah dewan direksi wanita

dalam suatu perusahaan tidak mampu mendorong perusahaan berperan serta dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Suara atau pendapat para dewan wanita berisiko akan diabaikan karena jumlah dewan wanita tersebut minoritas.

Stakeholder theory yang menyatakan bahwa keberagaman gender dewan direksi dapat tekanan pada bisnis untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk kepentingan para pemangku kepentingan tidak dapat terbukti dalam penelitian ini. Hal ini berarti keberagaman gender dewan direksi tidak dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan (Tanujaya & Anggreany, 2021). Menurut Widuri et al. (2020) posisi wanita dan laki-laki dalam dewan direksi masih belum seimbang, sehingga kehadiran wanita dalam dewan direksi belum dapat memaksimalkan kinerja keberlanjutan perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis ketiga yaitu kinerja keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,338196 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6846. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka kinerja keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan kinerja keberlanjutan tidak mempengaruhi tindakan agresivitas pajak suatu perusahaan. Penjelasan ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Hasil ini dapat dibuktikan dengan data penelitian. PT DUTI tahun 2020 memiliki nilai CSR sebesar 0,6374 dan nilai ETR sebesar 0,00374. Dapat dilihat bahwa PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) memiliki nilai CSR yang besar, tetapi nilai ETR kecil. Sedangkan pada PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) tahun 2016 memiliki nilai CSR sebesar 0,0769 dan nilai ETR sebesar 0,00012. Nilai CSR dan ETR pada PT RDTX sama-sama kecil. Hal ini berarti kinerja keberlanjutan perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan tersebut.

Stakeholder theory yang menyatakan bahwa peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan dapat meminimalkan tingkat agresivitas pajak tidak dapat terbukti dalam penelitian ini. Hal ini berarti kinerja keberlanjutan tidak memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian ini struktur modal (leverage) lebih berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan dibandingkan dengan kinerja keberlanjutan. Karena perusahaan lebih mementingkan kepentingan debitor, perusahaan juga berusaha terlihat baik untuk debitor.

4.3.4 Kinerja Keberlanjutan Memediasi Hubungan Keberagaman Gender Dewan Direksi Dengan Agresivitas Pajak

Hipotesis keempat yaitu keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kinerja keberlanjutan. Hasil perhitungan pengaruh mediasi dapat dilihat dari perhitungan sobel test yang menunjukkan t hitung sebesar 0,3422291, lebih kecil dari nilai t table yaitu 1,98896. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang menyatakan keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kinerja keberlanjutan dinyatakan ditolak. Berdasarkan hasil

penelitian, kinerja keberlanjutan tidak dapat memediasi pengaruh keberagaman gender dewan direksi terhadap agresivitas pajak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa pada PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) tahun 2019 memiliki nilai BGD 0, nilai SP sebesar 0,0989, dan nilai ETR sebesar 0,00037. Artinya keberadaan dewan direksi wanita yang sedikit menjadikannya tidak mempunyai cukup suara untuk mempengaruhi dimensi sosial keberlanjutan perusahaan melalui pengurangan agresivitas pajak. Oleh karena itu, kinerja keberlanjutan tidak mampu memediasi hubungan antara keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tanujaya & Anggreany (2021) yang menyatakan jika kinerja keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara keberagaman gender dengan penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara keberagaman gender dewan direksi dan penghindaran pajak tidak dapat dimediasi oleh kinerja keberlanjutan.

Pernyataan *stakeholder theory* yang menyatakan keberagaman gender dewan direksi dapat memberikan kinerja sosial melalui pengurangan agresivitas pajak tidak terbukti dalam penelitian ini. Hal ini berarti keterlibatan dewan direksi wanita dalam pengambilan keputusan perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara agresivitas pajak dengan kinerja keberlanjutan.

4.3.5 Pengaruh Variabel Kontrol

Penjelasan pengaruh variabel kontrol terhadap agresivitas pajak dan kinerja keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Variabel kontrol terhadap kinerja keberlanjutan

Berdasarkan hasil uji t persamaan I, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan, variabel leverage dan ROA tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

2. Variabel kontrol terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan hasil uji t persamaan II, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan variabel ROA berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara keberagaman gender dewan direksi dan agresivitas pajak dengan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021. Hasil berikut dicapai melalui pengujian hipotesis:

1. Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
2. Keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
3. Kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
4. Kinerja keberlanjutan tidak mampu memediasi pengaruh keberagaman gender dewan direksi dengan agresivitas pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan hal ini menjadikan sampel dari penelitian berjumlah sedikit.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

5.3 Saran

Saran berikut diberikan untuk peneliti selanjutnya yang dibuat berdasarkan analisis pembahasan, kesimpulan, serta keterbatasan penelitian:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau dengan menambah tahun pengamatan.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen lainnya seperti leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*.
- Bana, E. L., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh diversitas gender dewan komisaris performance sebagai variabel mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14.
- Bandiyono, A., & Dewangga, G. B. S. (2020). Analisis corporate social responsibility dalam aspek perpajakan dan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 431–446.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis. *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 90–100.
- Bisig, B., & Hummel, K. (2017). Sustainability Performance and Tax Avoidance Disentangling the Effects of Operational and Management Sustainability Performance. *SSRN Electronic Journal*.
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2020). Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 52–60.
- Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 8–21.
- Freeman, E. R. (1987). Stakeholder Theory. *SAGE Brief Guide to Marketing Ethics*. 13–28.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10) (2nd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracelia, S., & Tjaraka, H. (2020). Managerial Ownership Moderates The Effect Of Executive Risk Preference. *Journal Of Security And Sustainability ISSUES ISSN 2029-7017 / ISSN 2029-7025 (online)2020 Volume 10 Number (October)*. 10(39), 484–495.
- Gunawan, B., Brawijaya, J., & Kasihan, K. (2019). The Influence of Corporate Governance Mechanisms , Profitability , Leverage , and Earnings

- Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017). 102(Icaf), 13–19.
- Hambrick, D. C. P. A. M. (1986). Upper Echelons : The organization as a reflection of its top managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206.
- Hanifah, I. N. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14.
- Hariyanto, F., & Utomo, D. C. (2018). Pengaruh Corporate Governace dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* , 7(4), 1–14.
- Hendrani, A., Adhithia, M. A., & Setyanto, D. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance Dengan Sustainability Performance Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 550–564.
- Herlina, H., & Diputra, T. T. (2018). Implementasi Rumus Sobel Pada Web Dengan Topik Regresi Linier Menggunakan Variabel Intervening. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 1(1), 19–24.
- Hoseini, M., & Gerayli, M. S. (2018). The Presence of Women on The Board and Tax Avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Finance and Managerial Accounting*, 3(9), 52–62.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). 10(2018), 1–10.
- Hussey, R., & Collis, J. (2021). *Business Fifth Edition :a Practical Guide for Students*.
- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408.
- Lanis, R., Richardson, G., & Taylor, G. (2017). Board of Director Gender and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*, 144(3), 577–596.
- Meckling, J. &. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121.
- Ngozi, C., & Patrick, A. (2020). Board Diversity And Corporate Tax Aggressiveness Behaviour Of Quoted Healthcare Manufacturing Firms In Nigeria. 6(2).

- Pareek, R., Sahu, T. N., & Gupta, A. (2021). Gender diversity and corporate sustainability performance: empirical evidence from India. *Vilakshan - XIMB Journal of Management*.
- Prasetyo, N. B. (2019). the Role of Gender Diversity on the Board of Directors and Tax Avoidance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 107–115.
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi Wanita Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2942–2955.
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Richardson, G., & Lanis, T. R. (2016). Women on the Board of Directors and Corporate Tax Aggressiveness in Australia: An Empirical Analysis Grant Richardson Grantley Taylor Roman Lanis Article. *Emerald.Com*, 21(2), 167–194.
- Riguen, R., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). Do women in board represent less corporate tax avoidance? A moderation analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(1–2), 114–132.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
- Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender, Dan Kinerja Berkelanjutan Terhadap Penghindaran Pajak. 4(5), 1648–1666.
- Utaminingsih, N. S., Kurniasih, D., & Sari, M. P. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity , audit committee , and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business & Management*, 9(1)
- Widuri, R., Tjahjono, P. A., Aditama, V. R., & Fudianto, M. (2020). Female Board Membership and Sustainability: Can they Mitigate Tax Avoidance in Indonesia and Malaysia ? 158(Teams), 296–304.
- Wijaya, I. (2021). The Effect Of Executive Compensation And Board Of Director's Gender Diversity To Tax Aggressiveness. 1(2), 55–61.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

N0	Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal																								
2	Bimbingan		X	X	X		X	X																	
3	Revisi Proposal											X	X												
4	ACC proposal							X																	
5	Analisis Data											X	X	X	X										
6	Penulisan akhir naskah skripsi																X	X		X					
7	Pendaftaran Munaqosah																				X				

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Lampiran 3: 91 Indikator Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4

Kategori: Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	EC3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya

Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
Kategori: Lingkungan		
Bahan-bahan	EN1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar area kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
	EN14	Jumlah spesies dalam IUCN red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi-emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (ruang lingkup 1)
	EN16	Energi emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (ruang lingkup 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (ruang lingkup 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas

		dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan
	EN24	Jumlah dan volume pembuangan tambahan yang signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat dampak mitigasi terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Evaluasi pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif secara signifikan terhadap aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori Sosial		
Sub-Kategori: Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan

		wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
Hubungan Manajemen/ Ketenagakerjaan	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin
	LA7	Pekerja yang sering terserang atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut jenis kelamin dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut

laki		kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan kerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang

		melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia	HR12	Angka pengaduan hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan yang resmi.
Sub-Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Kebiasaan Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti kepercayaan, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Sub-Kategori: Tanggung jawab Atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasilnya
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait

Sumber: *Global Reporting Initiative G4* (www.globalreporting.org)

Lampiran 4: Data Mentah Variabel Agresivitas Pajak

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba sebelum pajak	ETR
1	BCIP	2016	Rp1.789.009.910	Rp51.216.938.403	0,03493
		2017	Rp2.103.526.526	Rp55.633.159.416	0,03781
		2018	Rp2.640.560.210	Rp52.887.679.483	0,04993
		2019	Rp3.200.113.752	Rp26.401.633.960	0,12121
		2020	Rp150.483.452	Rp13.141.300.201	0,01145
		2021	Rp2.334.565.796	Rp2.458.745.163	0,94949
2	BSDE	2016	Rp27.905.221.175	Rp2.065.442.901.305	0,01351
		2017	Rp39.349.089.255	Rp5.228.121.059.142	0,00753
		2018	Rp58.602.950.500	Rp1.760.420.645.427	0,03329
		2019	Rp36.395.934.426	Rp3.173.276.901.015	0,01147
		2020	Rp15.890.482.660	Rp496.216.734.944	0,03202
		2021	Rp8.165.533.697	Rp1.547.006.489.870	0,00528
3	CTRA	2016	Rp155.021.000.000	Rp1.325.727.000.000	0,11693
		2017	Rp39.461.000.000	Rp1.057.990.000.000	0,03730
		2018	Rp47.812.000.000	Rp1.345.277.000.000	0,03554
		2019	Rp33.577.000.000	Rp1.316.858.000.000	0,02550
		2020	Rp56.939.000.000	Rp1.427.625.000.000	0,03988
		2021	Rp49.149.000.000	Rp2.136.865.000.000	0,02300
4	DMAS	2016	Rp17.813.681.000	Rp775.362.017.781	0,02297
		2017	Rp13.124.051.000	Rp670.243.686.819	0,01958
		2018	Rp18.011.108.750	Rp514.376.079.188	0,03502
		2019	Rp14.922.097.250	Rp1.350.343.016.543	0,01105
		2020	Rp12.724.622.240	Rp1.361.300.006.890	0,00935
		2021	Rp16.039.729.640	Rp730.898.148.439	0,02195
5	DUTI	2016	Rp3.724.457.750	Rp844.375.081.766	0,00441
		2017	Rp4.366.075.250	Rp653.012.273.229	0,00669
		2018	Rp6.525.357.822	Rp1.133.182.587.932	0,00576
		2019	Rp8.510.594.250	Rp1.298.473.559.565	0,00655
		2020	Rp2.399.578.545	Rp640.826.951.818	0,00374
		2021	Rp1.209.645.128	Rp731.322.766.012	0,00165
6	GPRA	2016	Rp335.432.750	Rp47.331.202.523	0,00709
		2017	Rp644.174.321	Rp37.960.260.759	0,01697
		2018	Rp1.197.812.073	Rp51.623.011.989	0,02320
		2019	Rp1.782.808.311	Rp57.005.465.945	0,03127
		2020	Rp789.248.778	Rp35.550.675.229	0,02220
		2021	Rp1.590.612.267	Rp51.128.043.950	0,03111
7	KIJA	2016	Rp85.957.405.711	Rp512.499.728.216	0,16772

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba sebelum pajak	ETR
		2017	Rp19.760.685.242	Rp130.079.893.294	0,15191
		2018	Rp18.328.876.392	Rp85.429.279.335	0,21455
		2019	Rp32.133.564.088	Rp173.273.871.156	0,18545
		2020	Rp7.764.814.793	Rp37.485.058.742	0,20714
		2021	Rp12.694.532.635	Rp100.330.430.110	0,12653
8	MKPI	2016	Rp426.121.532	Rp1.199.799.869.120	0,00036
		2017	Rp90.382.334	Rp1.193.730.206.227	0,00008
		2018	Rp8.623.010.625	Rp1.009.936.526.194	0,00854
		2019	Rp45.316.297.135	Rp569.323.095.024	0,07960
		2020	Rp35.992.762.582	Rp195.121.154.261	0,18446
		2021	Rp22.737.480.733	Rp301.932.238.477	0,07531
9	MTLA	2016	Rp5.383.529.000	Rp321.897.943.000	0,01672
		2017	Rp2.259.242.000	Rp553.270.027.000	0,00408
		2018	Rp1.072.056.000	Rp508.299.835.000	0,00211
		2019	Rp2.840.000.000	Rp490.462.000.000	0,00579
		2020	Rp141.000.000	Rp286.448.000.000	0,00049
		2021	Rp2.112.000.000	Rp382.778.000.000	0,00552
10	PPRO	2016	Rp2.848.220.500	Rp368.222.539.645	0,00774
		2017	Rp78.947.741.839	Rp538.590.578.252	0,14658
		2018	Rp4.440.755.770	Rp501.224.252.591	0,00886
		2019	Rp807.144.161	Rp361.702.480.201	0,00223
		2020	Rp1.155.868.090	Rp107.532.925.668	0,01075
		2021	Rp1.705.522.592	Rp22.725.420.519	0,07505
11	PWON	2016	Rp48.491.301.000	Rp1.731.763.680.000	0,02800
		2017	Rp47.064.731.000	Rp2.071.691.771.000	0,02272
		2018	Rp26.946.121.000	Rp2.853.882.334.000	0,00944
		2019	Rp30.901.674.000	Rp3.270.697.901.000	0,00945
		2020	Rp29.866.411.000	Rp1.148.979.421.000	0,02599
		2021	Rp13.811.705.000	Rp1.564.246.044.000	0,00883
12	RDTX	2016	Rp29.851.985	Rp257.364.075.673	0,00012
		2017	Rp199.297.431	Rp249.142.489.265	0,00080
		2018	Rp420.126.022	Rp268.959.868.154	0,00156
		2019	Rp85.803.601	Rp233.356.814.398	0,00037
		2020	Rp137.729.358	Rp236.955.002.130	0,00058
		2021	Rp14.336.288	Rp196.384.936.622	0,00007
13	SMDM	2016	Rp136.215.446	Rp20.293.655.258	0,00671
		2017	Rp673.934.440	Rp20.411.316.085	0,03302
		2018	Rp100.795.663	Rp85.289.325.740	0,00118
		2019	Rp36.978.431	Rp73.331.309.607	0,00050

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba sebelum pajak	ETR
		2020	Rp204.245.671	Rp18.502.546.881	0,01104
		2021	Rp1.642.604.044	Rp119.289.897.200	0,01377
14	SMRA	2016	Rp11.088.966.000	Rp616.139.824.000	0,01800
		2017	Rp7.421.890.000	Rp539.859.503.000	0,01375
		2018	Rp10.456.830.000	Rp701.080.460.000	0,01492
		2019	Rp40.014.289.000	Rp653.034.715.000	0,06127
		2020	Rp2.620.981.000	Rp243.288.162.000	0,01077
		2021	Rp2.734.331.000	Rp546.961.720.000	0,00500

Lampiran 5: Data Mentah Variabel Keberagaman Gender Dewan Direksi

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Wanita	Jumlah Dewan Direksi	Keberagaman Gender
1	BCIP	2016	1	4	1
		2017	1	4	1
		2018	0	3	0
		2019	0	3	0
		2020	0	3	0
		2021	0	3	0
2	BSDE	2016	2	8	1
		2017	2	8	1
		2018	2	8	1
		2019	2	8	1
		2020	2	8	1
		2021	2	8	1
3	CTRA	2016	2	5	1
		2017	1	12	1
		2018	1	11	1
		2019	1	10	1
		2020	1	10	1
		2021	1	10	1
4	DMAS	2016	0	4	0
		2017	0	4	0
		2018	0	4	0
		2019	0	4	0
		2020	0	4	0
		2021	0	4	0
5	DUTI	2016	1	5	1
		2017	1	5	1

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Wanita	Jumlah Dewan Direksi	Keberagaman Gender
		2018	1	5	1
		2019	1	5	1
		2020	1	5	1
		2021	1	5	1
6	GPRA	2016	0	4	0
		2017	0	4	0
		2018	0	4	0
		2019	0	3	0
		2020	0	3	0
		2021	0	3	0
7	KIJA	2016	0	5	0
		2017	0	5	0
		2018	0	5	0
		2019	0	6	0
		2020	0	6	0
		2021	0	4	0
8	MKPI	2016	0	6	0
		2017	0	6	0
		2018	0	6	0
		2019	0	6	0
		2020	0	6	0
		2021	0	6	0
9	MTLA	2016	1	6	1
		2017	1	6	1
		2018	1	6	1
		2019	1	6	1
		2020	1	6	1
		2021	1	6	1
10	PPRO	2016	1	5	1
		2017	1	5	1
		2018	1	5	1
		2019	1	5	1
		2020	1	5	1
		2021	0	5	0
11	PWON	2016	2	6	1
		2017	2	6	1
		2018	2	6	1
		2019	2	6	1
		2020	2	6	1

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Wanita	Jumlah Dewan Direksi	Keberagaman Gender
		2021	2	6	1
12	RDTX	2016	1	3	1
		2017	1	3	1
		2018	1	3	1
		2019	0	2	0
		2020	0	2	0
		2021	0	2	0
13	SMDM	2016	2	4	1
		2017	3	5	1
		2018	3	5	1
		2019	2	4	1
		2020	2	4	1
		2021	2	4	1
14	SMRA	2016	2	8	1
		2017	2	8	1
		2018	3	8	1
		2019	3	8	1
		2020	3	8	1
		2021	3	8	1

Lampiran 6: Data Mentah Variabel Kinerja Keberlanjutan

	BCIP 2016	BCIP 2017	BCIP 2018	BCIP 2019	BCIP 2020	BCIP 2021	BSDE 2016	BSDE 2017	BSDE 2018	BSDE 2019	BSDE 2020	BSDE 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC9	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
EN1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
EN2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

	BCIP 2016	BCIP 2017	BCIP 2018	BCIP 2019	BCIP 2020	BCIP 2021	BSDE 2016	BSDE 2017	BSDE 2018	BSDE 2019	BSDE 2020	BSDE 2021
LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA10	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
LA16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
HR1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
HR2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
HR6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
HR7	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
SO3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
SO4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
PR1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
PR2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
PR3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
PR4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
PR5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

	CTRA 2016	CTRA 2017	CTRA 2018	CTRA 2019	CTRA 2020	CTRA 2021	DMAS 2016	DMAS 2017	DMAS 2018	DMAS 2019	DMAS 2020	DMAS 2021
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
HR6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SO3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SO4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SO5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
PR1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
PR2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL	12	19	17	26	54	58	13	16	13	13	45	34
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1319	0,2088	0,1868	0,2857	0,5934	0,6374	0,1429	0,1758	0,1429	0,1429	0,4945	0,3736

	DUTI 2016	DUTI 2017	DUTI 2018	DUTI 2019	DUTI 2020	DUTI 2021	GPRA 2016	GPRA 2017	GPRA 2018	GPRA 2019	GPRA 2020	GPRA 2021
EN29	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN34	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA3	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
LA7	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
LA8	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
LA9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
LA10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
LA11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
HR1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
HR6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

	DUTI 2016	DUTI 2017	DUTI 2018	DUTI 2019	DUTI 2020	DUTI 2021	GPRA 2016	GPRA 2017	GPRA 2018	GPRA 2019	GPRA 2020	GPRA 2021
SO3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SO4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
SO5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PR2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
PR4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
PR6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	10	16	19	21	58	56	17	22	19	23	21	19
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1099	0,1758	0,2088	0,2308	0,6374	0,6154	0,1868	0,2418	0,2088	0,2527	0,2308	0,2088

	KIJA 2016	KIJA 2017	KIJA 2018	KIJA 2019	KIJA 2020	KIJA 2021	MKPI 2016	MKPI 2017	MKPI 2018	MKPI 2019	MKPI 2020	MKPI 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC7	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
EC8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
EN2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

	KIJA 2016	KIJA 2017	KIJA 2018	KIJA 2019	KIJA 2020	KIJA 2021	MKPI 2016	MKPI 2017	MKPI 2018	MKPI 2019	MKPI 2020	MKPI 2021
LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA9	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
HR6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SO2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SO3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SO4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
PR2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1

	KIJA 2016	KIJA 2017	KIJA 2018	KIJA 2019	KIJA 2020	KIJA 2021	MKPI 2016	MKPI 2017	MKPI 2018	MKPI 2019	MKPI 2020	MKPI 2021
PR4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
PR6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	15	17	14	15	18	54	12	12	16	24	18	20
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1648	0,1868	0,1538	0,1648	0,1978	0,5934	0,1319	0,1319	0,1758	0,2637	0,1978	0,2198

	MTLA 2016	MTLA 2017	MTLA 2018	MTLA 2019	MTLA 2020	MTLA 2021	PPRO 2016	PPRO 2017	PPRO 2018	PPRO 2019	PPRO 2020	PPRO 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC7	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
EC8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
EC9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
EN1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
EN2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
EN3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN8	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
EN9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
EN10	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
EN11	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
EN12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

	MTLA 2016	MTLA 2017	MTLA 2018	MTLA 2019	MTLA 2020	MTLA 2021	PPRO 2016	PPRO 2017	PPRO 2018	PPRO 2019	PPRO 2020	PPRO 2021
HR3	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
HR6	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SO3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SO4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
TOTAL	26	26	26	27	24	50	21	31	31	38	41	35
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,2857	0,2857	0,2857	0,2967	0,2637	0,5495	0,2308	0,3407	0,3407	0,4176	0,4505	0,3846

	PWON 2016	PWON 2017	PWON 2018	PWON 2019	PWON 2020	PWON 2021	RDTX 2016	RDTX 2017	RDTX 2018	RDTX 2019	RDTX 2020	RDTX 2021
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SO5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
PR6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	16	16	16	25	38	46	7	8	9	9	15	17
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1758	0,1758	0,1758	0,2747	0,4176	0,5055	0,0769	0,0879	0,0989	0,0989	0,1648	0,1868

	SMDM 2016	SMDM 2017	SMDM 2018	SMDM 2019	SMDM 2020	SMDM 2021	SMRA 2016	SMRA 2017	SMRA 2018	SMRA 2019	SMRA 2020	SMRA 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
EC6	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
EC7	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

	SMDM 2016	SMDM 2017	SMDM 2018	SMDM 2019	SMDM 2020	SMDM 2021	SMRA 2016	SMRA 2017	SMRA 2018	SMRA 2019	SMRA 2020	SMRA 2021
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	11	12	11	15	12	16	20	21	22	22	18	27
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1209	0,1319	0,1209	0,1648	0,1319	0,1758	0,2198	0,2308	0,2418	0,2418	0,1978	0,2967

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	BCIP	2016	Rp789.137.743.984	11,90
		2017	Rp843.447.229.256	11,93
		2018	Rp849.799.701.092	11,93
		2019	Rp867.065.425.451	11,94
		2020	Rp909.264.462.663	11,96
		2021	Rp887.073.065.396	11,95
2	BSDE	2016	Rp38.292.205.983.731	13,58
		2017	Rp45.951.188.475.157	13,66
		2018	Rp52.101.492.204.552	13,72
		2019	Rp54.444.849.052.447	13,74
		2020	Rp60.862.926.586.750	13,78
		2021	Rp61.469.712.165.656	13,79
3	CTRA	2016	Rp29.072.250.000.000	13,46
		2017	Rp31.706.163.000.000	13,50
		2018	Rp34.289.017.000.000	13,54
		2019	Rp36.196.024.000.000	13,56
		2020	Rp39.255.187.000.000	13,59
		2021	Rp40.668.411.000.000	13,61
4	DMAS	2016	Rp7.803.851.935.273	12,89
		2017	Rp7.470.941.557.319	12,87
		2018	Rp7.500.033.435.372	12,88
		2019	Rp7.616.971.029.620	12,88
		2020	Rp6.752.233.240.104	12,83
		2021	Rp6.113.941.603.354	12,79
5	DUTI	2016	Rp9.692.217.785.825	12,99

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
		2017	Rp10.575.681.686.285	13,02
		2018	Rp12.642.895.738.823	13,10
		2019	Rp13.788.227.459.960	13,14
		2020	Rp13.753.624.738.885	13,14
		2021	Rp15.308.923.447.779	13,18
6	GPRA	2016	Rp1.569.319.030.878	12,20
		2017	Rp1.499.462.028.211	12,18
		2018	Rp1.536.453.590.418	12,19
		2019	Rp1.705.918.986.765	12,23
		2020	Rp1.727.361.676.947	12,24
		2021	Rp1.760.551.462.449	12,25
7	KIJA	2016	Rp10.733.598.205.115	13,03
		2017	Rp11.266.320.312.348	13,05
		2018	Rp11.783.772.244.027	13,07
		2019	Rp12.184.611.579.312	13,09
		2020	Rp12.200.175.979.870	13,09
		2021	Rp12.292.090.330.026	13,09
8	MKPI	2016	Rp6.612.200.867.199	12,82
		2017	Rp6.828.046.514.843	12,83
		2018	Rp7.008.254.843.361	12,85
		2019	Rp7.275.234.517.578	12,86
		2020	Rp7.622.918.065.733	12,88
		2021	Rp7.994.282.432.092	12,90
9	MTLA	2016	Rp3.932.529.273.000	12,59
		2017	Rp4.873.830.176.000	12,69
		2018	Rp5.193.962.740.000	12,72
		2019	Rp6.107.364.000.000	12,79
		2020	Rp5.932.483.000.000	12,77
		2021	Rp6.409.548.000.000	12,81
10	PPRO	2016	Rp8.826.283.788.338	12,95
		2017	Rp12.559.932.322.129	13,10
		2018	Rp16.475.720.486.285	13,22
		2019	Rp19.584.680.576.433	13,29
		2020	Rp18.588.970.471.992	13,27
		2021	Rp21.086.427.083.575	13,32
11	PWON	2016	Rp20.674.141.654.000	13,32
		2017	Rp23.358.717.736.000	13,37
		2018	Rp25.018.080.224.000	13,40
		2019	Rp26.095.153.343.000	13,42
		2020	Rp26.458.805.377.000	13,42

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
		2021	Rp28.866.081.129.000	13,46
12	RDTX	2016	Rp2.101.753.788.854	12,32
		2017	Rp2.280.461.717.989	12,36
		2018	Rp2.526.489.781.165	12,40
		2019	Rp2.795.788.452.762	12,45
		2020	Rp2.971.061.771.714	12,47
		2021	Rp3.161.105.356.526	12,50
13	SMDM	2016	Rp3.098.989.165.921	12,49
		2017	Rp3.141.680.323.403	12,50
		2018	Rp3.158.642.385.060	12,50
		2019	Rp3.213.173.105.916	12,51
		2020	Rp3.201.910.904.021	12,51
		2021	Rp3.303.511.723.151	12,52
14	SMRA	2016	Rp20.810.319.657.000	13,32
		2017	Rp21.662.711.991.000	13,34
		2018	Rp23.299.242.068.000	13,37
		2019	Rp24.441.657.276.000	13,39
		2020	Rp24.922.534.224.000	13,40
		2021	Rp26.049.716.678.000	13,42

Lampiran 8: Data Mentah Variabel Leverage

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	BCIP	2016	Rp483.773.183.279	Rp789.137.743.984	0,613
		2017	Rp483.271.261.150	Rp843.447.229.256	0,573
		2018	Rp439.430.278.694	Rp849.799.701.092	0,517
		2019	Rp433.530.491.804	Rp867.065.425.451	0,500
		2020	Rp462.672.453.925	Rp909.264.462.663	0,509
		2021	Rp440.374.923.594	Rp887.073.065.396	0,496
2	BSDE	2016	Rp13.939.298.974.339	Rp38.292.205.983.731	0,364
		2017	Rp16.754.337.385.933	Rp45.951.188.475.157	0,365
		2018	Rp21.814.594.254.302	Rp52.101.492.204.552	0,419
		2019	Rp20.897.343.170.602	Rp54.444.849.052.447	0,384
		2020	Rp26.391.824.110.926	Rp60.862.926.586.750	0,434
		2021	Rp25.575.995.151.814	Rp61.469.712.165.656	0,416
3	CTRA	2016	Rp14.774.323.000.000	Rp29.072.250.000.000	0,508
		2017	Rp16.255.398.000.000	Rp31.706.163.000.000	0,513
		2018	Rp17.644.741.000.000	Rp34.289.017.000.000	0,515
		2019	Rp18.434.456.000.000	Rp36.196.024.000.000	0,509
		2020	Rp21.797.659.000.000	Rp39.255.187.000.000	0,555

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
		2021	Rp21.274.214.000.000	Rp40.668.411.000.000	0,523
4	DMAS	2016	Rp415.467.051.316	Rp7.803.851.935.273	0,053
		2017	Rp465.103.754.344	Rp7.470.941.557.319	0,062
		2018	Rp311.529.808.844	Rp7.500.033.435.372	0,042
		2019	Rp1.121.231.243.313	Rp7.616.971.029.620	0,147
		2020	Rp1.224.176.089.310	Rp6.752.233.240.104	0,181
		2021	Rp762.768.422.674	Rp6.113.941.603.354	0,125
5	DUTI	2016	Rp1.899.304.756.790	Rp9.692.217.785.825	0,196
		2017	Rp2.240.819.998.834	Rp10.575.681.686.285	0,212
		2018	Rp3.227.976.940.583	Rp12.642.895.738.823	0,255
		2019	Rp3.197.457.277.140	Rp13.788.227.459.960	0,232
		2020	Rp3.423.402.804.653	Rp13.753.624.738.885	0,249
		2021	Rp4.347.434.120.813	Rp15.308.923.447.779	0,284
6	GPRA	2016	Rp559.139.315.183	Rp1.569.319.030.878	0,356
		2017	Rp466.150.356.014	Rp1.499.462.028.211	0,311
		2018	Rp454.440.028.598	Rp1.536.453.590.418	0,296
		2019	Rp573.167.523.724	Rp1.705.918.986.765	0,336
		2020	Rp674.113.858.270	Rp1.727.361.676.947	0,390
		2021	Rp654.638.555.294	Rp1.760.551.462.449	0,372
7	KIJA	2016	Rp5.095.107.624.314	Rp10.733.598.205.115	0,475
		2017	Rp5.366.080.073.786	Rp11.266.320.312.348	0,476
		2018	Rp5.731.263.365.834	Rp11.783.772.244.027	0,486
		2019	Rp5.877.596.349.996	Rp12.184.611.579.312	0,482
		2020	Rp5.939.921.471.289	Rp12.200.175.979.870	0,487
		2021	Rp5.920.079.958.943	Rp12.292.090.330.026	0,482
8	MKPI	2016	Rp2.897.296.559.011	Rp6.612.200.867.199	0,438
		2017	Rp2.276.438.836.762	Rp6.828.046.514.843	0,333
		2018	Rp1.776.589.738.461	Rp7.008.254.843.361	0,253
		2019	Rp1.771.631.581.519	Rp7.275.234.517.578	0,244
		2020	Rp2.015.619.366.153	Rp7.622.918.065.733	0,264
		2021	Rp2.157.944.970.302	Rp7.994.282.432.092	0,270
9	MTLA	2016	Rp1.430.126.743.000	Rp3.932.529.273.000	0,364
		2017	Rp1.874.477.930.000	Rp4.873.830.176.000	0,385
		2018	Rp1.755.200.333.000	Rp5.193.962.740.000	0,338
		2019	Rp2.257.513.000.000	Rp6.107.364.000.000	0,370
		2020	Rp1.855.546.000.000	Rp5.932.483.000.000	0,313
		2021	Rp2.003.374.000.000	Rp6.409.548.000.000	0,313
10	PPRO	2016	Rp5.858.373.083.290	Rp8.826.283.788.338	0,664
		2017	Rp7.559.823.781.195	Rp12.559.932.322.129	0,602
		2018	Rp10.657.152.475.402	Rp16.475.720.486.285	0,647

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
		2019	Rp13.459.622.235.742	Rp19.584.680.576.433	0,687
		2020	Rp14.044.750.475.360	Rp18.588.970.471.992	0,756
		2021	Rp16.588.283.290.255	Rp21.086.427.083.575	0,787
11	PWON	2016	Rp9.654.447.854.000	Rp20.674.141.654.000	0,467
		2017	Rp10.567.227.711.000	Rp23.358.717.736.000	0,452
		2018	Rp9.706.398.758.000	Rp25.018.080.224.000	0,388
		2019	Rp7.999.510.286.000	Rp26.095.153.343.000	0,307
		2020	Rp8.860.110.106.000	Rp26.458.805.377.000	0,335
		2021	Rp9.687.642.670.000	Rp28.866.081.129.000	0,336
12	RDTX	2016	Rp273.290.660.870	Rp2.101.753.788.854	0,130
		2017	Rp225.499.951.528	Rp2.280.461.717.989	0,099
		2018	Rp213.066.766.537	Rp2.526.489.781.165	0,084
		2019	Rp271.083.812.343	Rp2.795.788.452.762	0,097
		2020	Rp234.410.089.039	Rp2.971.061.771.714	0,079
		2021	Rp256.434.333.798	Rp3.161.105.356.526	0,081
13	SMDM	2016	Rp623.122.518.910	Rp3.098.989.165.921	0,201
		2017	Rp643.807.670.857	Rp3.141.680.323.403	0,205
		2018	Rp606.128.820.887	Rp3.158.642.385.060	0,192
		2019	Rp589.477.689.864	Rp3.213.173.105.916	0,183
		2020	Rp553.905.302.048	Rp3.201.910.904.021	0,173
		2021	Rp523.995.257.470	Rp3.303.511.723.151	0,159
14	SMRA	2016	Rp12.644.764.172.000	Rp20.810.319.657.000	0,608
		2017	Rp13.308.969.928.000	Rp21.662.711.991.000	0,614
		2018	Rp14.238.537.503.000	Rp23.299.242.068.000	0,611
		2019	Rp14.990.297.354.000	Rp24.441.657.276.000	0,613
		2020	Rp15.836.845.684.000	Rp24.922.534.224.000	0,635
		2021	Rp14.819.493.511.000	Rp26.049.716.678.000	0,569

Lampiran 9: Data Mentah Variabel ROA

No	Perusahaan	Tahun	Pend sebelum pajak	Total Aset	ROA
1	BCIP	2016	Rp51.216.938.403	Rp789.137.743.984	0,0649
		2017	Rp55.633.159.416	Rp843.447.229.256	0,0660
		2018	Rp52.887.679.483	Rp849.799.701.092	0,0622
		2019	Rp26.401.633.960	Rp867.065.425.451	0,0304
		2020	Rp13.141.300.201	Rp909.264.462.663	0,0145
		2021	Rp2.458.745.163	Rp887.073.065.396	0,0028
2	BSDE	2016	Rp2.065.442.901.305	Rp38.292.205.983.731	0,0539
		2017	Rp5.228.121.059.142	Rp45.951.188.475.157	0,1138
		2018	Rp1.760.420.645.427	Rp52.101.492.204.552	0,0338

No	Perusahaan	Tahun	Pend sebelum pajak	Total Aset	ROA
		2019	Rp3.173.276.901.015	Rp54.444.849.052.447	0,0583
		2020	Rp496.216.734.944	Rp60.862.926.586.750	0,0082
		2021	Rp1.547.006.489.870	Rp61.469.712.165.656	0,0252
3	CTRA	2016	Rp1.325.727.000.000	Rp29.072.250.000.000	0,0456
		2017	Rp1.057.990.000.000	Rp31.706.163.000.000	0,0334
		2018	Rp1.345.277.000.000	Rp34.289.017.000.000	0,0392
		2019	Rp1.316.858.000.000	Rp36.196.024.000.000	0,0364
		2020	Rp1.427.625.000.000	Rp39.255.187.000.000	0,0364
		2021	Rp2.136.865.000.000	Rp40.668.411.000.000	0,0525
4	DMAS	2016	Rp775.362.017.781	Rp7.803.851.935.273	0,0994
		2017	Rp670.243.686.819	Rp7.470.941.557.319	0,0897
		2018	Rp514.376.079.188	Rp7.500.033.435.372	0,0686
		2019	Rp1.350.343.016.543	Rp7.616.971.029.620	0,1773
		2020	Rp1.361.300.006.890	Rp6.752.233.240.104	0,2016
		2021	Rp730.898.148.439	Rp6.113.941.603.354	0,1195
5	DUTI	2016	Rp844.375.081.766	Rp9.692.217.785.825	0,0871
		2017	Rp653.012.273.229	Rp10.575.681.686.285	0,0617
		2018	Rp1.133.182.587.932	Rp12.642.895.738.823	0,0896
		2019	Rp1.298.473.559.565	Rp13.788.227.459.960	0,0942
		2020	Rp640.826.951.818	Rp13.753.624.738.885	0,0466
		2021	Rp731.322.766.012	Rp15.308.923.447.779	0,0478
6	GPRA	2016	Rp47.331.202.523	Rp1.569.319.030.878	0,0302
		2017	Rp37.960.260.759	Rp1.499.462.028.211	0,0253
		2018	Rp51.623.011.989	Rp1.536.453.590.418	0,0336
		2019	Rp57.005.465.945	Rp1.705.918.986.765	0,0334
		2020	Rp35.550.675.229	Rp1.727.361.676.947	0,0206
		2021	Rp51.128.043.950	Rp1.760.551.462.449	0,0290
7	KIJA	2016	Rp512.499.728.216	Rp10.733.598.205.115	0,0477
		2017	Rp130.079.893.294	Rp11.266.320.312.348	0,0115
		2018	Rp85.429.279.335	Rp11.783.772.244.027	0,0072
		2019	Rp173.273.871.156	Rp12.184.611.579.312	0,0142
		2020	Rp37.485.058.742	Rp12.200.175.979.870	0,0031
		2021	Rp100.330.430.110	Rp12.292.090.330.026	0,0082
8	MKPI	2016	Rp1.199.799.869.120	Rp6.612.200.867.199	0,1815
		2017	Rp1.193.730.206.227	Rp6.828.046.514.843	0,1748
		2018	Rp1.009.936.526.194	Rp7.008.254.843.361	0,1441
		2019	Rp569.323.095.024	Rp7.275.234.517.578	0,0783
		2020	Rp195.121.154.261	Rp7.622.918.065.733	0,0256
		2021	Rp301.932.238.477	Rp7.994.282.432.092	0,0378
9	MTLA	2016	Rp321.897.943.000	Rp3.932.529.273.000	0,0819

No	Perusahaan	Tahun	Pend sebelum pajak	Total Aset	ROA
		2017	Rp553.270.027.000	Rp4.873.830.176.000	0,1135
		2018	Rp508.299.835.000	Rp5.193.962.740.000	0,0979
		2019	Rp490.462.000.000	Rp6.107.364.000.000	0,0803
		2020	Rp286.448.000.000	Rp5.932.483.000.000	0,0483
		2021	Rp382.778.000.000	Rp6.409.548.000.000	0,0597
10	PPRO	2016	Rp368.222.539.645	Rp8.826.283.788.338	0,0417
		2017	Rp538.590.578.252	Rp12.559.932.322.129	0,0429
		2018	Rp501.224.252.591	Rp16.475.720.486.285	0,0304
		2019	Rp361.702.480.201	Rp19.584.680.576.433	0,0185
		2020	Rp107.532.925.668	Rp18.588.970.471.992	0,0058
		2021	Rp22.725.420.519	Rp21.086.427.083.575	0,0011
11	PWON	2016	Rp1.731.763.680.000	Rp20.674.141.654.000	0,0838
		2017	Rp2.071.691.771.000	Rp23.358.717.736.000	0,0887
		2018	Rp2.853.882.334.000	Rp25.018.080.224.000	0,1141
		2019	Rp3.270.697.901.000	Rp26.095.153.343.000	0,1253
		2020	Rp1.148.979.421.000	Rp26.458.805.377.000	0,0434
		2021	Rp1.564.246.044.000	Rp28.866.081.129.000	0,0542
12	RDTX	2016	Rp257.364.075.673	Rp2.101.753.788.854	0,1225
		2017	Rp249.142.489.265	Rp2.280.461.717.989	0,1093
		2018	Rp268.959.868.154	Rp2.526.489.781.165	0,1065
		2019	Rp233.356.814.398	Rp2.795.788.452.762	0,0835
		2020	Rp236.955.002.130	Rp2.971.061.771.714	0,0798
		2021	Rp196.384.936.622	Rp3.161.105.356.526	0,0621
13	SMDM	2016	Rp20.293.655.258	Rp3.098.989.165.921	0,0065
		2017	Rp20.411.316.085	Rp3.141.680.323.403	0,0065
		2018	Rp85.289.325.740	Rp3.158.642.385.060	0,0270
		2019	Rp73.331.309.607	Rp3.213.173.105.916	0,0228
		2020	Rp18.502.546.881	Rp3.201.910.904.021	0,0058
		2021	Rp119.289.897.200	Rp3.303.511.723.151	0,0361
14	SMRA	2016	Rp616.139.824.000	Rp20.810.319.657.000	0,0296
		2017	Rp539.859.503.000	Rp21.662.711.991.000	0,0249
		2018	Rp701.080.460.000	Rp23.299.242.068.000	0,0301
		2019	Rp653.034.715.000	Rp24.441.657.276.000	0,0267
		2020	Rp243.288.162.000	Rp24.922.534.224.000	0,0098
		2021	Rp546.961.720.000	Rp26.049.716.678.000	0,0210

Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Mediasi, Variabel Kontrol

No	Perusahaan	Tahun	ETR (Y)	BGD (X)	SP (Z)	SIZE (K1)	LEV (K2)	ROA (K3)
1	BCIP	2016	0,03493	1	0,3407	11,90	0,613	0,0649
		2017	0,03781	1	0,3407	11,93	0,573	0,0660
		2018	0,04993	0	0,3736	11,93	0,517	0,0622
		2019	0,12121	0	0,3956	11,94	0,500	0,0304
		2020	0,01145	0	0,4066	11,96	0,509	0,0145
		2021	0,94949	0	0,4066	11,95	0,496	0,0028
2	BSDE	2016	0,01351	1	0,5055	13,58	0,364	0,0539
		2017	0,00753	1	0,3736	13,66	0,365	0,1138
		2018	0,03329	1	0,3297	13,72	0,419	0,0338
		2019	0,01147	1	0,5385	13,74	0,384	0,0583
		2020	0,03202	1	0,5934	13,78	0,434	0,0082
		2021	0,00528	1	0,5714	13,79	0,416	0,0252
3	CTRA	2016	0,11693	1	0,1319	13,46	0,508	0,0456
		2017	0,03730	1	0,2088	13,50	0,513	0,0334
		2018	0,03554	1	0,1868	13,54	0,515	0,0392
		2019	0,02550	1	0,2857	13,56	0,509	0,0364
		2020	0,03988	1	0,5934	13,59	0,555	0,0364
		2021	0,02300	1	0,6374	13,61	0,523	0,0525
4	DMAS	2016	0,02297	0	0,1429	12,89	0,053	0,0994
		2017	0,01958	0	0,1758	12,87	0,062	0,0897
		2018	0,03502	0	0,1429	12,88	0,042	0,0686
		2019	0,01105	0	0,1429	12,88	0,147	0,1773
		2020	0,00935	0	0,4945	12,83	0,181	0,2016
		2021	0,02195	0	0,3736	12,79	0,125	0,1195
5	DUTI	2016	0,00441	1	0,1099	12,99	0,196	0,0871
		2017	0,00669	1	0,1758	13,02	0,212	0,0617
		2018	0,00576	1	0,2088	13,10	0,255	0,0896
		2019	0,00655	1	0,2308	13,14	0,232	0,0942
		2020	0,00374	1	0,6374	13,14	0,249	0,0466
		2021	0,00165	1	0,6154	13,18	0,284	0,0478
6	GPRA	2016	0,00709	0	0,1868	12,20	0,356	0,0302
		2017	0,01697	0	0,2418	12,18	0,311	0,0253
		2018	0,02320	0	0,2088	12,19	0,296	0,0336
		2019	0,03127	0	0,2527	12,23	0,336	0,0334
		2020	0,02220	0	0,2308	12,24	0,390	0,0206
		2021	0,03111	0	0,2088	12,25	0,372	0,0290
7	KIJA	2016	0,16772	0	0,1648	13,03	0,475	0,0477
		2017	0,15191	0	0,1868	13,05	0,476	0,0115

No	Perusahaan	Tahun	ETR (Y)	BGD (X)	SP (Z)	SIZE (K1)	LEV (K2)	ROA (K3)
		2018	0,21455	0	0,1538	13,07	0,486	0,0072
		2019	0,18545	0	0,1648	13,09	0,482	0,0142
		2020	0,20714	0	0,1978	13,09	0,487	0,0031
		2021	0,12653	0	0,5934	13,09	0,482	0,0082
8	MKPI	2016	0,00036	0	0,1319	12,82	0,438	0,1815
		2017	0,00008	0	0,1319	12,83	0,333	0,1748
		2018	0,00854	0	0,1758	12,85	0,253	0,1441
		2019	0,07960	0	0,2637	12,86	0,244	0,0783
		2020	0,18446	0	0,1978	12,88	0,264	0,0256
		2021	0,07531	0	0,2198	12,90	0,270	0,0378
9	MTLA	2016	0,01672	1	0,2857	12,59	0,364	0,0819
		2017	0,00408	1	0,2857	12,69	0,385	0,1135
		2018	0,00211	1	0,2857	12,72	0,338	0,0979
		2019	0,00579	1	0,2967	12,79	0,370	0,0803
		2020	0,00049	1	0,2637	12,77	0,313	0,0483
		2021	0,00552	1	0,5495	12,81	0,313	0,0597
10	PPRO	2016	0,00774	1	0,2308	12,95	0,664	0,0417
		2017	0,14658	1	0,3407	13,10	0,602	0,0429
		2018	0,00886	1	0,3407	13,22	0,647	0,0304
		2019	0,00223	1	0,4176	13,29	0,687	0,0185
		2020	0,01075	1	0,4505	13,27	0,756	0,0058
		2021	0,07505	0	0,3846	13,32	0,787	0,0011
11	PWON	2016	0,02800	1	0,1758	13,32	0,467	0,0838
		2017	0,02272	1	0,1758	13,37	0,452	0,0887
		2018	0,00944	1	0,1758	13,40	0,388	0,1141
		2019	0,00945	1	0,2747	13,42	0,307	0,1253
		2020	0,02599	1	0,4176	13,42	0,335	0,0434
		2021	0,00883	1	0,5055	13,46	0,336	0,0542
12	RDTX	2016	0,00012	1	0,0769	12,32	0,130	0,1225
		2017	0,00080	1	0,0879	12,36	0,099	0,1093
		2018	0,00156	1	0,0989	12,40	0,084	0,1065
		2019	0,00037	0	0,0989	12,45	0,097	0,0835
		2020	0,00058	0	0,1648	12,47	0,079	0,0798
		2021	0,00007	0	0,1868	12,50	0,081	0,0621
13	SMDM	2016	0,00671	1	0,1209	12,49	0,201	0,0065
		2017	0,03302	1	0,1319	12,50	0,205	0,0065
		2018	0,00118	1	0,1209	12,50	0,192	0,0270
		2019	0,00050	1	0,1648	12,51	0,183	0,0228
		2020	0,01104	1	0,1319	12,51	0,173	0,0058
		2021	0,01377	1	0,1758	12,52	0,159	0,0361

No	Perusahaan	Tahun	ETR (Y)	BGD (X)	SP (Z)	SIZE (K1)	LEV (K2)	ROA (K3)
14	SMRA	2016	0,01800	1	0,2198	13,32	0,608	0,0296
		2017	0,01375	1	0,2308	13,34	0,614	0,0249
		2018	0,01492	1	0,2418	13,37	0,611	0,0301
		2019	0,06127	1	0,2418	13,39	0,613	0,0267
		2020	0,01077	1	0,1978	13,40	0,635	0,0098
		2021	0,00500	1	0,2967	13,42	0,569	0,0210

Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	TA	SP	BGD	SIZE	LEV	ROA
Mean	45858.00	27891.13	0.619048	12.92042	37314.62	5724.250
Median	13759.00	23077.00	1.000000	12.92428	36712.50	4451.500
Maximum	949495.0	63736.00	1.000000	13.78866	78668.00	20161.00
Minimum	73.00000	7692.000	0.000000	11.89715	4154.000	108.0000
Std. Dev.	112233.7	14866.04	0.488538	0.507716	18018.38	4501.429
Skewness	6.469669	0.938272	-0.490290	-0.298544	0.054187	1.144386
Kurtosis	51.46327	2.880798	1.240385	2.189820	2.229701	4.002864
Jarque-Bera	8806.401	12.37468	14.20225	3.545172	2.117872	21.85475
Probability	0.000000	0.002055	0.000824	0.169893	0.346825	0.000018
Sum	3852072.	2342855.	52.00000	1085.315	3134428.	480837.0
Sum Sq. Dev.	1.05E+12	1.83E+10	19.80952	21.39539	2.69E+10	1.68E+09
Observations	84	84	84	84	84	84

Lampiran 12: Hasil Uji *Common Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: SP
Method: Panel Least Squares
Date: 02/09/23 Time: 08:35
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-65197.43	43088.07	-1.513120	0.1342
BGD	1004.832	3478.847	0.288841	0.7735
SIZE	6707.679	3477.985	1.928611	0.0574
LEV	0.189178	0.100477	1.882793	0.0634
ROA	-0.219875	0.381291	-0.576660	0.5658
R-squared	0.169899	Mean dependent var		27891.13
Adjusted R-squared	0.127869	S.D. dependent var		14866.04
S.E. of regression	13883.09	Akaike info criterion		21.97241
Sum squared resid	1.52E+10	Schwarz criterion		22.11710

Log likelihood	-917.8412	Hannan-Quinn criter.	22.03057
F-statistic	4.042300	Durbin-Watson stat	0.646740
Prob(F-statistic)	0.004929		

Persamaan II

Dependent Variable: TA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/09/23 Time: 08:36
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	357487.6	322236.8	1.109394	0.2707
SP	0.338196	0.829470	0.407725	0.6846
BGD	-75607.04	25661.32	-2.946343	0.0042
SIZE	-21816.23	26238.11	-0.831471	0.4082
LEV	1.090145	0.757205	1.439695	0.1540
ROA	-5.775663	2.816974	-2.050307	0.0437

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Lampiran 13: Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: SP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/09/23 Time: 08:37
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1155538.	320736.9	-3.602759	0.0006
BGD	3969.704	6305.206	0.629591	0.5311
SIZE	91167.61	24849.74	3.668754	0.0005
LEV	0.115464	0.335070	0.344598	0.7315
ROA	-0.220267	0.517082	-0.425980	0.6715

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.547910	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion	21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion	22.19516
Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.	21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat	1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002		

Persamaan II

Dependent Variable: TA
Method: Panel Least Squares
Date: 02/09/23 Time: 08:37
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3039773.	3128289.	0.971705	0.3348
SP	-0.143917	1.097488	-0.131133	0.8961
BGD	-87584.06	56385.99	-1.553295	0.1252
SIZE	-218012.7	243105.8	-0.896781	0.3731
LEV	-1.896868	2.990180	-0.634366	0.5281
ROA	-8.400406	4.616657	-1.819586	0.0734

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.379014	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.207048	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	99941.69	Akaike info criterion	26.05851
Sum squared resid	6.49E+11	Schwarz criterion	26.60834
Log likelihood	-1075.458	Hannan-Quinn criter.	26.27954
F-statistic	2.204012	Durbin-Watson stat	1.819033
Prob(F-statistic)	0.010787		

Lampiran 14: Hasil Uji *Random Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: SP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/09/23 Time: 08:38
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-110093.2	65468.70	-1.681616	0.0966
BGD	-1326.204	4284.358	-0.309545	0.7577
SIZE	10562.24	5185.180	2.037005	0.0450
LEV	0.148955	0.136987	1.087371	0.2802
ROA	-0.562780	0.382174	-1.472577	0.1448
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			7924.795	0.3333
Idiosyncratic random			11209.21	0.6667
Weighted Statistics				
R-squared	0.111022	Mean dependent var		13947.30
Adjusted R-squared	0.066011	S.D. dependent var		12307.89
S.E. of regression	11894.73	Sum squared resid		1.12E+10
F-statistic	2.466528	Durbin-Watson stat		0.889154
Prob(F-statistic)	0.051571			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.149382	Mean dependent var		27891.13
Sum squared resid	1.56E+10	Durbin-Watson stat		0.636956

Persamaan II

Dependent Variable: TA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/09/23 Time: 08:38
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	350810.5	376528.5	0.931697	0.3544
SP	0.142600	0.858480	0.166108	0.8685
BGD	-75132.58	28727.93	-2.615315	0.0107
SIZE	-20309.92	30470.18	-0.666551	0.5070
LEV	0.978690	0.852560	1.147943	0.2545
ROA	-6.380888	2.973548	-2.145884	0.0350
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			28069.73	0.0731
Idiosyncratic random			99941.69	0.9269
Weighted Statistics				
R-squared	0.183908	Mean dependent var		37780.69
Adjusted R-squared	0.131594	S.D. dependent var		106821.1

S.E. of regression	99544.73	Sum squared resid	7.73E+11
F-statistic	3.515488	Durbin-Watson stat	1.525926
Prob(F-statistic)	0.006431		

Unweighted Statistics

R-squared	0.217288	Mean dependent var	45858.00
Sum squared resid	8.18E+11	Durbin-Watson stat	1.441245

Lampiran 15: Hasil Uji Chow

Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.245014	(13,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.043869	13	0.0000

Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.293019	(13,65)	0.2402
Cross-section Chi-square	19.320249	13	0.1135

Lampiran 16: Hasil Uji Hausman

Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.958232	4	0.0074

Lampiran 17: Hasil Uji LM

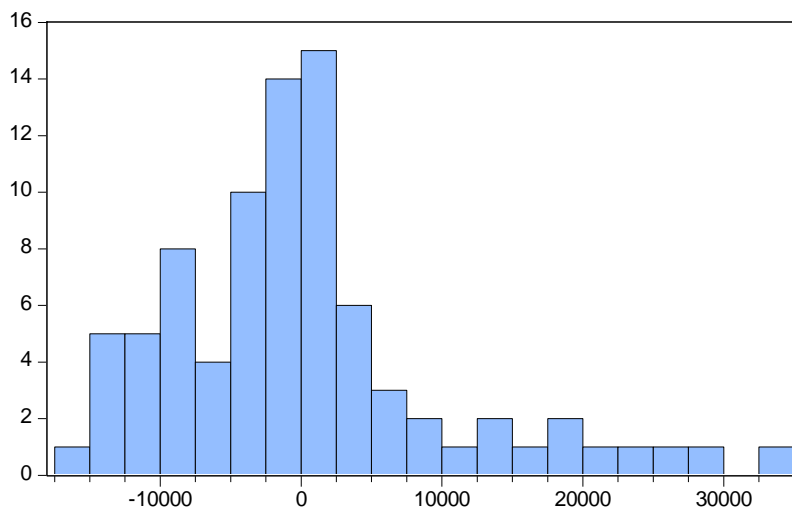
Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001169 (0.9727)	1.492123 (0.2219)	1.493292 (0.2217)
Honda	-0.034194 --	-1.221525 --	-0.887927 --
King-Wu	-0.034194 --	-1.221525 --	-1.056118 --
Standardized Honda	0.846998 (0.1985)	-0.983936 --	-4.038026 --
Standardized King-Wu	0.846998 (0.1985)	-0.983936 --	-3.975356 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas

Persamaan I

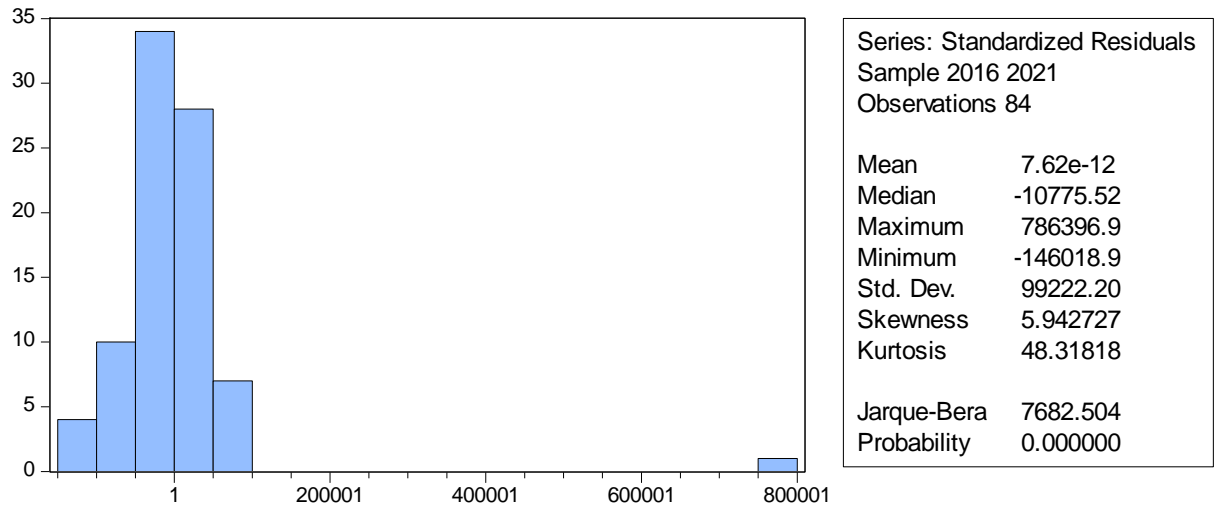


Series: Standardized Residuals
 Sample 2016 2021
 Observations 84

Mean 8.07e-13
 Median -1332.787
 Maximum 32964.77
 Minimum -16606.11
 Std. Dev. 9995.578
 Skewness 1.135200
 Kurtosis 4.415102

Jarque-Bera 25.05030
 Probability 0.000004

Persamaan II



Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan I

	BGD	SIZE	LEV	ROA
BGD	1	0.43532564301039	0.206966309149269	-0.0913838781003
SIZE	0.43532564301039	1	0.321706392333195	-0.0556929883009
LEV	0.20696630914926	0.321706392333195	1	-0.4488056710028
ROA	-0.0913838781003	-0.0556929883009	-0.4488056710028	1

Persamaan II

	SP	BGD	SIZE	LEV	ROA
SP	1	0.186288416	0.320933727	0.339706231	-0.18526218
BGD	0.186288416	1	0.435325643	0.206966309	-0.09138387
SIZE	0.320933727	0.435325643	1	0.321706392	-0.05569298
LEV	0.339706231	0.206966309	0.321706392	1	-0.44880567
ROA	-0.18526218	-0.09138387	-0.05569298	-0.44880567	1

Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.704282	Prob. F(4,79)	0.1574
Obs*R-squared	6.672777	Prob. Chi-Square(4)	0.1542
Scaled explained SS	5.693895	Prob. Chi-Square(4)	0.2232

Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.049794	Prob. F(5,78)	0.0808
Obs*R-squared	9.755508	Prob. Chi-Square(5)	0.0825
Scaled explained SS	199.0117	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinan

Persamaan I

R-squared	0.547910	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion	21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion	22.19516
Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.	21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat	1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002		

Persamaan II

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Lampiran 22: Hasil Uji F

Persamaan I

R-squared	0.547910	Mean dependent var	27891.13
Adjusted R-squared	0.431462	S.D. dependent var	14866.04
S.E. of regression	11209.21	Akaike info criterion	21.67427
Sum squared resid	8.29E+09	Schwarz criterion	22.19516
Log likelihood	-892.3193	Hannan-Quinn criter.	21.88366
F-statistic	4.705210	Durbin-Watson stat	1.210323
Prob(F-statistic)	0.000002		

Persamaan II

R-squared	0.218424	Mean dependent var	45858.00
Adjusted R-squared	0.168323	S.D. dependent var	112233.7
S.E. of regression	102353.0	Akaike info criterion	25.97899
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion	26.15262
Log likelihood	-1085.118	Hannan-Quinn criter.	26.04879
F-statistic	4.359681	Durbin-Watson stat	1.446158
Prob(F-statistic)	0.001497		

Lampiran 23: Hasil Uji Sobel

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	3969.704	Sobel test: 0.3422291	3922.92179283	0.73217849
b	0.338196	Aroian test: 0.20535212	6537.73646172	0.83729703
s _a	6305.206	Goodman test: NaN	NaN	NaN
s _b	0.829470	Reset all	Calculate	

Lampiran 24: Hasil Uji t

Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1155538.	320736.9	-3.602759	0.0006
BGD	3969.704	6305.206	0.629591	0.5311
SIZE	91167.61	24849.74	3.668754	0.0005
LEV	0.115464	0.335070	0.344598	0.7315
ROA	-0.220267	0.517082	-0.425980	0.6715

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	357487.6	322236.8	1.109394	0.2707
SP	0.338196	0.829470	0.407725	0.6846
BGD	-75607.04	25661.32	-2.946343	0.0042
SIZE	-21816.23	26238.11	-0.831471	0.4082
LEV	1.090145	0.757205	1.439695	0.1540
ROA	-5.775663	2.816974	-2.050307	0.0437

Lampiran 25:**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Safitri Rahmadani

Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 26 November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Busalah 02/01, Adirejo, Tunjungan, Blora

No Hp : 088216147083

Email : safitriahmadani84@gmail.com

Riwayat pendidikan :

1. SDN 01 Adirejo 2007-2013
2. SMP N 1 Tunjungan 2013-2016
3. SMA N 1 Tunjungan 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 26:

skripsi safitri

ORIGINALITY REPORT

16%	18%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1%
